

**ANALISIS TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN
RESPONSIBILITY PENGELOLAAN ZAKAT
TERHADAP PERSEPSI MUZAKKI PADA
WIZ DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah*



IAIN PALOPO

Oleh:

ALFINA NUR RIDAWANA

20 0402 0045

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**ANALISIS TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN
RESPONSIBILITY PENGELOLAAN ZAKAT
TERHADAP PERSEPSI MUZAKKI PADA
WIZ DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang
Sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah*



IAIN PALOPO

Oleh:

ALFINA NUR RIDAWANA

20 0402 0045

Pembimbing:

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. AL- Baqarah: 286)

“ Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Ruum:60)

“The act of wanting to pursue something maybe even more precious than actually becoming that, that thing so I fell like just being in the process itself is a prize and so you shouldn't think of it as a hard way and even if you do get stressed out you should think of it as happy stress just enjoy while pursuing it cause it's that precious”

- Mark Lee from NCT

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Nur Ridawana
Nim : 20 0402 0045
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Februari 2025

Yang membuat pernyataan



Alfina Nur Ridawana

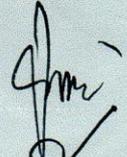
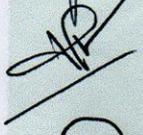
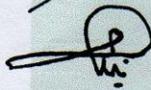
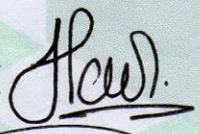
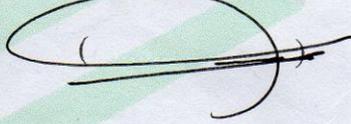
NIM. 20 0402 0045

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Transparansi, Akuntabilitas, dan *Responsibility* Pengelolaan Zakat terhadap Persepsi Muzakki pada WIZ di Kota Palopo yang ditulis oleh Alfina Nur Ridawana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020045, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 6 Februari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 7 Sya'ban 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 13 Februari 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. | Penguji I | () |
| 4. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Persepsi Muzakki Terhadap Transparansi, Akuntabilitas, dan *Responsibility* Pengelolaan Zakat pada WIZ di Kota Palopo”. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Muhammad *sallallāhu ‘alaihi wa sallam* yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat Islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya. Di mana Nabi yang terakhir diutus oleh Allah swt di permukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Muh. Ansul dan ibunda Darmawati yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-

anaknya yang selama ini mendoakanku dan semua keluarga yang selama ini membantu dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah Swt, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak, Aamiin. serta penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama Dr. Mustaming, S.Ag., M.H.I. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fasiha, S.EI., M.EI, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Edi Indra Setiawan S.E., M.M, sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo dan beserta staf yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan membantu, mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Seluruh dosen beserta seluruh staff pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan serta banyak mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. Ag. dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah memberikan peluang dan membantu, khususnya dalam mengumpulkan buku-buku literatur yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Dosen Pembimbing Akademik Hendra Safri, S.E, M.M, yang telah memberikan bimbingan akademik selama penelitian menjalani perkuliahan di IAIN Palopo.
9. Kepada semua teman seperjuangan Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 khususnya kelas B dan sahabat-sahabat seperjuangan saya, Hardillah Kamalia Sari, Windy, Mutia Nandika, Arniati, Refgi Amalia, Risda yanti Arfa, Sarmila, Serta teman masa SMA saya Rati Novita Basri, serta teman-teman IAIN Palopo yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada saudara-saudari saya Annisa, Asrida, Aulia, Muh.Alfat, Amelia dan Adelia. Yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan. Tak lupa dua keponakan saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.

11. Kepada pemilik NIM 2003020074 yang tidak kalah penting kehadirannya, Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

12. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri, Alfina Nur Ridawana. Terimakasih sudah mampu dan berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih selalu bertahan disetiap tekanan yang selalu menghantam, menghujam pikiran. Terimakasih untuk tidak memutuskan menyerah dan kalah dalam kesulitan selama perkuliahan hingga saat ini. Berbanggalah, berbahagialah dan rayakan untuk diri sendiri.

Terlalu banyak insan yang berjasa dan mempunyai andil kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Palopo, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan dalam ruang terbatas ini. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang setimpal atas semua jasa dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian dan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palopo, 26 Januari 2025

Alfina Nur Ridawana
NIM : 20 0402 0045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I

اَ	<i>Ḍammah</i>	U	U
----	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Faṭḥah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Faṭḥah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَوْل : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اِي	<i>Faṭḥah dan alif' atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
اُو	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قِيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t],

sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah[h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال : *rauḍah al- atfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilabambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al- ḥaqq*

نَعْمَ : *nu'ima*

عَدُوَّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta’murūna*

النوع : *al- nau’*

شيء : *syai’un*

أمرت : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al- Arba'in al- Nawāwī

Rīsālah fi ri'āyahā-Maslahah

9. *Lafz al-jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalālah*. Ditranslitesai dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمةالله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, hukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyid, Abu al- Walid Muhammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmīd (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

saw. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

as. = *'alaihi Al- Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = sebelum masehi

I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafat tahun

QS..../:...:4 = QS. al- Baqarah /2:4 atau QS. Ali 'Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
B. Deskripsi Teori	18
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional Variabel	37
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data.....	49
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penilaian	44
Table 4.1 Profil Wahdah Inspirasi Zakat Palopo	50
Table 4.2 Penggalangan Muzakki dan Penerima Manfaat Tahun 2024	53
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia	55
Table 4.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.6 Jawaban Responden Mengenai Variabel Transparansi X1	56
Table 4.7 Jawaban Responden Mengenai Variabel Akuntabilitas X2	58
Table 4.8 Jawaban Responden Mengenai Variabel <i>Responsibility</i> X3	61
Table 4.9 Jawaban Responden Mengenai Variabel	63
Table 4.10 Uji Validasi Variabel Transparansi	66
Table 4.11 Uji Validasi Variabel Akuntabilitas	66
Table 4.12 Uji Validasi Variabel <i>Responsibility</i>	67
Table 4.13 Uji Validasi	67
Table 4.14 Hasil Ujian Reliabilitas Setiap Variabel	68
Table 4.15 Hasil Uji Normalitas	69
Table 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Table 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Table 4.18 Hasil Uji Regresi Berganda	72
Table 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji T)	74
Table 4.2.1 Hasil Uji Simultan (Uji f)	75
Table 4.2.2 Hasil Uji Determinasi R ²	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Pikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi WIZ Palopo	51

ABSTRAK

Alfina Nur Ridawana, 2025. “Analisis transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibility Pengelolaan Zakat Terhadap Persepsi Muzakki Pada WIZ di Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Transparansi, Akuntabilitas, dan *Responsibility* Pengelolaan Zakat Terhadap Persepsi Muzakki pada WIZ di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Persepsi Muzakki Terhadap Transparansi, Akuntabilitas, dan *Responsibility* Pengelolaan Zakat pada WIZ di Kota Palopo.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif. Adapun metode pengumpulan data yaitu Observasi (Pengamatan), Kusioner/Angket, dan Dokumentasi. Populasi dari penelitian ini yaitu 912 muzakki yang terdapat pada WIZ di Kota Palopo. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 90 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin dengan signifikansi 10%(0,10).

Berdasarkan hasil penelitian ini dilihat dari hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $4,120 > 1,988$ dan diketahui nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya, bahwa variabel transparansi (X1) menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi muzakki pada WIZ Kota Palopo. Dari hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $4,008 > 1,988$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya bahwa variabel akuntabilitas (X2) menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi muzakki pada WIZ Kota Palopo. Dari hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3,314 > 1,988$ dan nilai signifikansinya sebesar $0,019 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya bahwa variabel responsibility (X3) menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo. Berdasarkan uji simultan atau gabungan uji F hasil penelitian menunjukkan bahwa F hitung (32,498) lebih besar dari F tabel (2,70) dan nilai signifikansi F (0,000) lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibility berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Persepsi Muzakki (Y).

Kata Kunci : Akuntabilitas, Persepsi, Responsibility, Transparansi.

ABSTRACT

Alfina Nur Ridawana, 2025. "Analysis Transparency, Accountability, and Responsibility of Zakat Management Towards the Perception of Muzakki on WIZ in Palopo City". Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business. Palopo State Islamic Religious Institute. Supervised by Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.

This thesis discusses the Analysis of Transparency, Accountability and Responsibility of Zakat Management on Perceptions of Muzakki on WIZ in Palopo City. This research aims to determine the analysis of Muzakki's perceptions of transparency, accountability and responsibility in zakat management at WIZ in Palopo City.

The type of research used is quantitative. The data collection methods are Observation, Questionnaire/Questionnaire, and Documentation. The population of this study was 912 muzakki found in WIZ in Palopo City. The sample in this study was 90 respondents selected using the Slovin formula with a significance of 10% (0.10).

Based on the results of this research, seen from the partial test results which show that the calculated t value is $4,120 > 1.988$ and it is known that the significance value is $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_1 is accepted, meaning that the transparency variable (X_1) is a factor that influences the perception of muzakki in WIZ Palopo City. From the results of the partial test, it shows that the calculated t value is $4.008 > 1.988$ and the significance value is $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that H_2 is accepted, which means that the accountability variable (X_2) is a factor that influences the perception of muzakki in WIZ Palopo City. From the results of the partial test, it shows that the calculated t value is $3.314 > 1.988$ and the significance value is $0.019 < 0.05$. So it can be concluded that H_3 is accepted, which means that the responsibility variable (X_3) is a factor that influences the perception of muzakki at WIZ in Palopo City. Based on simultaneous tests or combined F tests, the research results show that the calculated F (32.498) is greater than the F table (2.70) and the significance value of F (0.000) is smaller than 0.05. This means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be concluded that the variables Transparency, Accountability and Responsibility have a significant effect simultaneously on Muzakki Perception (Y).

Keywords: *Accountability, Perception, Responsibility, Transparency.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penunjang dalam kehidupan di dunia dan akhirat adalah adanya kesejahteraan dalam bidang sosial dan ekonomi. Kedua hal tersebut merupakan solusi alternatif yang dikeluarkan Islam dengan tujuan untuk mensejahterakan umat keluar dari kemiskinan. Oleh karena itu, diperlukan lembaga-lembaga sosial Islam dalam mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini, syariah telah memberikan solusi alternatif seperti zakat, infaq dan shodaqoh dan wakaf.¹

Zakat yang merupakan Rukun Islam ketiga memiliki hukum wajib untuk ditunaikan oleh umat Islam. Berdasarkan hal tersebut zakat wajib untuk dibayarkan oleh umat islam bagi yang telah mencapai batas nishab dan haul-nya. Zakat adalah bentuk ibadah kepada Allah SWT yang berbentuk muamalah, yang mana kehadiran zakat mampu mensejahterakan dan mengurangi tingkat ketimpangan dalam kemiskinan. Hal tersebut dapat digapai apabila kesadaran dari masyarakat mau untuk membayarkan zakat semakin tinggi. Pengelolaan zakat yang baik dan profesional sangat bermanfaat guna memajukan kesejahteraan dari masyarakat, selain itu dengan maksimalnya zakat yang dikelola maka hal tersebut juga dapat mendorong SDGs atau pembangunan berkelanjutan.²

¹M. Pudjihardjo Fadhil Yuda Sya'bandani, "analisis akuntabilitas, transparansi dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat di yayasan dana sosial al-falah malang," *islamic economics and finance in focus* 2, no. 4 (2023): 775–87.

²Ayna Sekar Hutami Jundiyah Miftahur Rohmah Angrahita Grahesti1, "Pengaruh Akuntabilitas , Kredibilitas , dan Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat di Surakarta," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1421–29.

Sebagai salah satu asset pada lembaga ekonomi islam, zakat merupakan sumber dana potensial yang strategis bagi usaha dalam membangun kesejahteraan umat. Dalam Q.S. At-Taubah ayat 103

حُذِّمِ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan³³²) dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”³

Dari kandungan ayat tersebut menunjukkan bahwa zakat merupakan kewajiban seorang muslim yang mampu untuk dikelola dan diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya. Dalam konteks ekonomi, zakat bisa berperan dalam pencegahan terhadap penumpukan kekayaan pada segelintir orang dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya kepada 8 kelompok yang berhak menerima zakat dalam Q.S at-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahannya:

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (muaf),

³Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan Q.S. At-Taubah ayat 103, Terjemahan Kemenag 2019

untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”⁴

Dengan demikian, zakat juga berperan sebagai sumber dana yang potensial untuk mengentaskan kemiskinan.⁵

Di Indonesia spirit pengelolaan zakat oleh negara dimulai pada tahun 1968 dengan dibentuknya Badan Amil Zakat, Infak dan Sedekah (BAZIS). Pada masa reformasi lahirlah Undang-undang tentang pengelolaan zakat, yaitu Undang-Undang No.38 Tahun 1999 yang dilatarbelakangi oleh upaya mendorong kesejahteraan sosial dan perekonomian bangsa.⁶ Pada tahun 2011, UU No.38 Tahun 1999 ini direvisi, kemudian digantikan dengan UU No. 23 Tahun 2011. Di dalam UU No. 23 Tahun 2011 ini dengan tegas dinyatakan bahwa di Indonesia terdapat dua jenis lembaga pengelola zakat yaitu: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai lembaga zakat yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai lembaga zakat yang dibentuk oleh masyarakat. UU ini mengamanatkan bahwa kedua jenis lembaga pengelola zakat tersebut harus dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, baik

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan Q.S. At-Taubah ayat 60, Terjemahan Kemenag 2019

⁵Mochammad Ilyas Junjuran1 M. Maulana Asegaf2 Moh. Takwil3, “pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan igcg terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lembaga amil zakat dompet amanah umat,” *Jurnal Akuntansi Integratif* 6, no. 2 (2020): 112–25.

⁶Rachmad Risqy Kurniawan Zulfathurrahmah, “Sejarah perkembangan dan pengelolaan zakat,” *Al-Ibar: Artikel Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* 1 (2022).

BAZ maupun LAZ harus mengimplementasikan tata kelola yang baik dalam pengelolaan zakat.⁷

Dengan adanya zakat, harta tidak menumpuk pada golongan tertentu saja, tetapi mengalir dan beredar di Tengah Masyarakat sehingga tidak terjadi ketimpangan kekayaan yang besar antara golongan kaya dan miskin.⁸ Dengan adanya undang- undang pengelolaan zakat ini mampu memberikan layanan terhadap Masyarakat muslim, sampai saat ini banyak lembaga dan Yayasan mendirikan lembaga amil zakat dengan ruang lingkup daerah masing- masing.⁹

Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) merupakan lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan Sk Kementrian Agama RI, No. 511/2019. WIZ yang dulu juga dikenal dengan nama LAZIS Wahdah Islamiyah telah menyambung keberkahan antara muzakki (donator) dengan mustahik (penerima manfaat) sejak tahun 2002. Wahdah Inspirasi Zakat mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program program pemberdayaan Masyarakat. Program pemberdayaan direalisasikan melalui lima program utama yaitu berkah hidayah (Dakwah), berkah juara (Pendidikan), berkah mandiri (Ekonomi). Berkah sehat (Kesehatan), dan berkah peduli (lingkungan dan kebencanaan).¹⁰ Lembaga amil

⁷P. Adiyes Putra; Nurnasrina, “Analisis Kelembagaan Pengelolaan Zakat Dan Fungsi Sosial Perbankan Syariah,” *Journal of Sharia Economics* 2 (2020): 182–203.

⁸silvia maula aulia usman zainuddin urif, mahillatul iffa nuril fajria, “peran zakat dan wakaf dalam pembangunan ekonomi umat perspektif ekonomi islam,” *Jurnal Studi Islam Vol. 1*, no. 2 (2020): 202–24.

⁹Said Abadi2 Muhammad Syaiful Imam Baidowi1, “analisis swot manajemen zakat pada lembaga amil zakat infaq sedekah nahdlatul ulama (lazisnu),” *Journal of Economics and Business Research* 1, no. 2 (2021): 247–67.

¹⁰Omar Dhanny et al., “membangun aplikasi sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pada lembaga amil zakat nasional : wahdah inspirasi zakat kalimantan timur menggunakan macro microsoft excel,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 65–74.

zakat wahdah inspirasi zakat Kota Palopo mulai dibentuk pada tahun 2017, dengan nama lembaga amil zakat wahdah islamiyah (lazis), dengan petugas amil berjumlah tiga, sehingga proses pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah pada saat itu belum maksimal. sehingga pada tahun 2021, dengan program-program yang baik, kerja sama dengan pemerintah baik sehingga BAZNAS dan Kementerian Agama Republik Indonesia, Kantor Kementerian Agama Kota Palopo memberikan surat izin operasional pembentukan laz di kota palopo dengan nama LAZ Wahdah Inspirasi Zakat WIZ, alamat Jl. Ambe Nona No, 7 amasangan, Kota Palopo.

Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) adalah lembaga zakat yang bertujuan menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Dalam pelaksanaannya, lembaga WIZ memiliki keuntungan dibandingkan dengan BAZNAS jika dinilai berdasarkan karakteristik yang umumnya dimiliki kedua lembaga. Lembaga WIZ memiliki skala pengelolaan yang lebih fleksibel. Sebagai lembaga filantropi independen, WIZ sering memiliki fleksibilitas lebih tinggi dalam program-programnya karena tidak terikat oleh regulasi pemerintah yang ketat. Selain itu WIZ juga memiliki basis pendukung yang berasal dari komunitas Wahdah Islamiyah, yang memudahkan kolaborasi di tingkat lokal dan komunitas muslim tertentu. Selain distribusi zakat, WIZ juga memiliki fokus yang kuat pada program-program dakwah, pendidikan, dan pengembangan umat Islam yang terintegrasi. Lembaga WIZ memiliki skala yang lebih kecil jika dibandingkan dengan BAZNAS, oleh karenanya WIZ

cenderung lebih cepat dalam menyalurkan zakat dan donasi kepada penerima manfaat.

Kota Palopo merupakan salah satu daerah di Indonesia Khususnya Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi yang cukup besar dalam pengumpulan dana zakat yaitu berjumlah sebesar 6 Milliar,¹¹ mengingat mayoritas penduduknya adalah Muslim yang memandang zakat sebagai kewajiban agama. Namun, dalam praktiknya, efektivitas distribusi zakat sering kali dipengaruhi oleh tingkat transparansi, akuntabilitas, dan responsibiliti lembaga pengelola zakat, yang dapat mempengaruhi persepsi dan partisipasi muzzaki.

Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Kota Palopo merupakan cabang dari Lembaga Amil Zakat Nasional yang telah mendapatkan legalitas berdasarkan SK Kementerian Agama RI No. 1209/2024. Kredibilitas dan kepercayaan masyarakat pada WIZ dapat dilihat dari kegiatan sosial yang telah dilakukan. WIZ Palopo aktif dalam berbagai program sosial, seperti menyalurkan fidyah kepada warga kurang mampu di Kelurahan To'Bulung, Kecamatan Bara, yang bertujuan meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. Selain itu WIZ Palopo bekerjasama dengan Kementerian Agama Kota Palopo dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam berbagai kegiatan, menunjukkan pengakuan dan dukungan dari instansi pemerintah. WIZ Palopo juga aktif dalam mengadakan pelatihan khatib dan

¹¹Redaksi Palopopos - News Baznas Palopo Target Penerimaan Zakat Rp6 M, <https://palopopos.fajar.co.id/2022/03/29/baznas-palopo-target-penerimaan-zakat-rp6-m/amp/> diakses pada tanggal 31 mei 2024 pukul 19:38 WITA

penyelenggaraan jenazah bagi warga di daerah pelosok, yang menunjukkan peran aktif dalam pemberdayaan masyarakat.

Sebagai salah satu rukun Islam, zakat memiliki peran penting dalam redistribusi kekayaan dan pengentasan kemiskinan. Namun, praktik pengelolaan zakat sering kali dihadapkan pada masalah transparansi, di mana masyarakat sering kali tidak memiliki visibilitas yang cukup terhadap bagaimana dana zakat mereka dikelola dan disalurkan. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan dan ketidakpuasan terhadap lembaga-lembaga pengelola zakat.

Selain itu, konsep akuntabilitas dan responsibiliti juga menjadi fokus penting dalam konteks pengelolaan zakat. Masyarakat memiliki harapan bahwa lembaga-lembaga pengelola zakat harus bertanggung jawab secara moral dan etis dalam mengelola dana zakat yang mereka percayakan. Mereka mengharapkan bahwa dana zakat akan dikelola dengan baik, tepat sasaran, dan memberikan manfaat yang nyata bagi yang membutuhkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana masyarakat, khususnya para muzakki (pemberi zakat), mempersepsikan transparansi, akuntabilitas, dan responsibiliti dalam pengelolaan zakat melalui Program WIZ.

Tata kelola zakat yang baik sangat berkorelasi positif dengan kepercayaan masyarakat. Jika tata kelola zakat lemah, maka dapat menimbulkan kekecewaan dan hilangnya kepercayaan kepada lembaga zakat, bahkan berdampak kepada keraguan masyarakat terhadap peran zakat itu sendiri¹² Beberapa kasus penyalahgunaan dana zakat atau kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana

¹²Mahda Yusra dan Muhammad Haris Riyaldi, "transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat di baitul mal aceh : analisis persepsi muzakki," *ekonomi islam* 11, no. 2 (2020): 1–15.

tersebut dapat menciptakan ketidakpercayaan di kalangan masyarakat. Ini dapat menyebabkan penurunan dalam jumlah zakat yang disumbangkan dan menimbulkan kontroversi di masyarakat.

Ketidakpercayaan yang timbul akibat kontroversi terkait penyalahgunaan dana zakat atau kurangnya transparansi dalam pengelolaannya memiliki dampak yang merugikan dalam konteks pengelolaan dana zakat. Contoh konkret dari dampak akibat penyalahgunaan dana zakat dapat dilihat dari beberapa kasus yang telah terjadi. Seperti kasus di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Malang, Pada tahun 2021, BAZNAS Kota Malang terlibat dalam skandal penggelapan dana zakat oleh beberapa oknum di dalam lembaga tersebut. Dana yang seharusnya disalurkan kepada mustahik digunakan untuk kepentingan pribadi. Akibatnya, masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap BAZNAS Kota Malang, menyebabkan penurunan drastis dalam pengumpulan zakat dan terhambatnya program-program bantuan sosial.¹³ Selain itu, kasus lainnya juga terjadi di Lembaga Amil Zakat Bekasi. sebuah lembaga amil zakat (LAZ) diketahui telah menggunakan dana zakat untuk investasi yang tidak jelas dan berisiko tinggi. Dana yang seharusnya digunakan untuk membantu fakir miskin dan anak yatim justru hilang dalam investasi tersebut. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap LAZ tersebut merosot tajam, dan banyak donatur yang menarik dukungan mereka.

¹³Siti Aminah Fadilah Nur Laili, Afifudin, “efektivitas strategi penghimpunan dana zis (zakat, infak, sedekah) melalui digital qris di baznas kota malang (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Malang),” *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 4, no. 1 (2023): 2745–4266.

Kasus-kasus penyalahgunaan yang terungkap atau ketidakjelasan dalam penggunaan dana zakat dapat menciptakan keraguan di kalangan masyarakat terhadap integritas lembaga atau individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana tersebut. Sebagai akibatnya, masyarakat mungkin menjadi Kurang Percaya untuk menyalurkan zakat mereka melalui institusi yang dipercaya kurang transparan atau tidak akuntabel. Ketidakpercayaan semacam ini kemudian dapat memicu penurunan dalam jumlah zakat yang disumbangkan, karena beberapa donatur mungkin memilih untuk menahan sumbangan mereka atau mencari lembaga lain yang dianggap lebih dapat dipercaya.

Penting untuk memperhatikan bahwa konsep akuntabilitas juga menjadi fokus utama dalam konteks pengelolaan zakat. Masyarakat mengharapkan lembaga-lembaga pengelola zakat bertanggung jawab secara etis dalam mengelola dana zakat yang mereka percayakan. Mereka ingin memastikan bahwa dana zakat disalurkan dengan tepat sasaran, efisien, dan memberikan manfaat maksimal bagi yang membutuhkan. Contoh kasus yang menunjukkan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan zakat adalah ketika lembaga pengelola zakat tidak dapat memastikan penggunaan dana zakat yang tepat dan efisien, sehingga tidak memberikan manfaat yang diharapkan. Contoh lain adalah ketika lembaga tersebut tidak transparan dalam penggunaan dana zakat, sehingga masyarakat tidak dapat memantau keberadaan dan penggunaan dana tersebut. Dalam situasi seperti ini, akuntabilitas menjadi sangat penting untuk memastikan penggunaan

dana zakat yang sesuai dengan tujuan dan harapan masyarakat.¹⁴ Oleh karena itu, pemahaman terhadap bagaimana masyarakat mempersepsikan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat melalui Program WIZ menjadi sangat penting untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pengelolaan zakat yang lebih efektif dan dapat dipercaya.

Selain itu, ketidakpercayaan yang berkembang di kalangan masyarakat akibat kasus kontroversial dalam pengelolaan dana zakat juga berpotensi menimbulkan kontroversi sosial yang lebih luas. Kontroversi semacam itu dapat memecah belah masyarakat, memicu perdebatan, dan menciptakan ketegangan antaranggota komunitas. Konflik internal yang muncul akibat ketidakpercayaan terhadap institusi atau individu yang terlibat dalam pengelolaan dana zakat juga dapat mengganggu kohesi sosial dan mempengaruhi hubungan antarpribadi. Contoh kasus yang menunjukkan dampak negatif dari ketidakpercayaan ini adalah ketika korupsi pengelolaan zakat di Aceh menimbulkan kontroversi dan memecah belah masyarakat. Dalam kasus ini, dua orang menjadi tersangka karena dugaan korupsi dalam pengelolaan dana zakat, mengakibatkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap institusi pengelola zakat dan mempengaruhi hubungan antarpribadi di masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menangani dan mencegah kontroversi serta membangun kepercayaan yang kokoh di antara masyarakat melalui transparansi, akuntabilitas, dan responsibiliti dalam pengelolaan dana zakat.

¹⁴Alif Risolah Sumba Amir Yunusa, "Analisis Implementasi PSAK 409 pada Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah: Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas dalam Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Studi Kasus Badan Zakat Amil Nasional (BAZNAS) Kota Gorontalo," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 17–26.

Hal ini terbukti karena meskipun keberadaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 bertujuan memastikan keteraturan dan akuntabilitas dalam perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat serta pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, namun hal tersebut belum serta merta dipersepsikan dengan pemahaman yang sama oleh masyarakat. Terdapat dua alasan yang menyebabkan mengapa masyarakat belum bisa menerima konsep pengelolaan zakat menurut rumusan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011. Pertama, kuatnya sikap tradisional masyarakat yang lebih percaya menyalurkan zakat ke masjid terdekat atau lembaga penyalur yang ada di daerahnya karena cara ini dianggap lebih praktis. Kedua, masih adanya sikap sentimen atau krisis kepercayaan terhadap kinerja sistem birokrasi dan good governance. Masyarakat masih khawatir jika zakat yang merupakan wujud ketaatan agama akan disalahgunakan untuk kepentingan politis.¹⁵

Ketentuan zakat yang diatur dalam Islam menuntut pengelolaan zakat harus akuntabel dan transparan sehingga dapat menghasilkan informasi yang terbuka, seimbang dan merata kepada pihak yang berkepentingan. Transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki karena ketika kualitas transparansi laporan keuangan semakin baik maka tingkat kepercayaan muzakki pada badan amil zakat juga akan semakin meningkat. Untuk mencapai hal tersebut maka organisasi pengelola zakat harus mentaati aturan yang telah dibuat dengan menetapkan standar akuntansi zakat. Pertanggungjawaban

¹⁵Putri Patrisia Muhammad Syukur, Aksayanti, Amalia Wulandari, Siti Najuwu, "Kontribusi Pendukung Pengelolaan Zakat dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat di Kota Makassar," *Journal of Education Social and Development* 1, no. 1 (2024): 67–73.

yang dimaksud dalam hal ini adalah pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah diatur dalam standar akuntansi keuangan PSAK 109 serta tidak terlepas dari dari prinsip-prinsip syariah. Karena semakin baik aturan yang dibuat maka akan semakin baik pula hasil yang akan dicapai.¹⁶

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Transparansi, Akuntabilitas, dan *Responsibility* Pengelolaan Zakat Terhadap Persepsi Muzakki pada WIZ di Kota Palopo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya ialah :

1. Apakah terdapat pengaruh transparansi pengelolaan zakat terhadap persepsi muzakki ?
2. Apakah terdapat pengaruh akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap persepsi muzakki?
3. Apakah terdapat *Responsibility* pengelolaan zakat terhadap persepsi muzakki?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi, akuntabilitas, dan *Responsibility* pengelolaan zakat terhadap persepsi muzakki?

¹⁶Yuliana Silalahi Anggia Putri Nabillah, Niken Tri Utami, “Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan melalui Perspektif Kelembagaan Islam,” *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2022): 72–73, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/article/view/20235%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/article/download/20235/9744>.

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan zakat terhadap persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan zakat terhadap persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo
3. Untuk mengetahui pengaruh *Responsibility* pengelolaan zakat terhadap persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara transparansi, akuntabilitas, dan *Responsibility* terhadap persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan tentang tingkat pemahaman muzakki terhadap transparansi, akuntabilitas, dan responsibiliti pengelolaan zakat dan untuk melakukan penelitian skripsi dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana pada program studi perbankan syariah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Lembaga Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ)

- 1) untuk meningkatkan praktik pengelolaan zakat mereka dengan memperhatikan preferensi dan harapan masyarakat. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan transparansi dalam pelaporan dana zakat, meningkatkan akuntabilitas dalam penggunaan dana zakat, dan memperkuat

responsibiliti dalam menyalurkan zakat kepada yang berhak secara tepat sasaran.

- 2) manfaat praktis lainnya adalah bagi masyarakat Kota Palopo sendiri, yang dapat merasakan dampak langsung dari peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan responsibiliti dalam pengelolaan zakat melalui Program WIZ, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan mereka terhadap lembaga pengelola zakat dan meningkatkan partisipasi dalam program zakat tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Muhammad Haris Riyaldi, Mahda Yusra. Pada tahun 2022 dalam penelitiannya yang berjudul “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat transparansi dan akuntabilitas Baitul Mal Aceh dalam mengelola zakat. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat dikategorikan sudah baik. Artinya muzakki menilai bahwa pengelolaan zakat di Baitul Mal Aceh telah mengimplementasikan transparansi dan akuntabilitas dengan baik. Tingkat transparansi Baitul Mal Aceh dinilai baik disebabkan upaya penyampaian informasi pengelolaan zakat melalui media massa. Sedangkan tingkat akuntabilitas baik disebabkan persepsi muzakki yang menilai sistem pembayaran zakat di Baitul Mal Aceh mudah dilakukan dan kebijakan pengelolaan zakat yang sudah akurat. Baitul Mal Aceh sebaiknya menyediakan menu informasi laporan keuangan dengan navigasi yang mudah bagi muzakki untuk menemukan aksesnya.¹⁷ Adapun persamaan dalam Kedua penelitian yaitu memiliki persamaan dalam topik utama yang

¹⁷Yusra, Mahda, and Muhammad Haris Riyaldi. "Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat di baitul mal aceh: analisis persepsi muzakki." *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam* 11.2 (2020): 190-203.

mengkaji persepsi muzakki terhadap pengelolaan zakat, dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat. Serta bertujuan untuk memahami bagaimana muzakki menilai pengelolaan zakat oleh lembaga terkait, sehingga berkontribusi pada literatur mengenai pengelolaan zakat dalam konteks kepercayaan dan partisipasi masyarakat Muslim. Namun, terdapat perbedaan signifikan, yaitu Dimana penelitian selanjutnya juga menambahkan variabel *Responsibility* dalam analisisnya, selain transparansi dan akuntabilitas, serta dilakukan di Kota Palopo dengan fokus pada lembaga WIZ, sementara penelitian di Aceh hanya meneliti transparansi dan akuntabilitas di Baitul Mal Aceh.

2. Ade Maya Saraswati, Meita Larasati. Pada tahun 2022 dalam penelitiannya dengan judul “Peran Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzakki (Studi Persepsi pada LAZISMU UHAMKA)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi keuangan terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga pengelola zakat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran

literasi terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka. Transparansi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi peran literasi terhadap kepercayaan muzakki pada Lazismu Uhamka.¹⁸ Adapun persamaan dalam Kedua penelitian yaitu meneliti persepsi muzakki terhadap pengelolaan zakat, dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat. serta bertujuan untuk memahami bagaimana muzakki menilai pengelolaan zakat oleh lembaga terkait, yang penting bagi peningkatan kepercayaan dan partisipasi masyarakat Muslim dalam pembayaran zakat. Namun, terdapat perbedaan signifikan, yaitu pada penelitian selanjutnya juga menambahkan variabel *Responsibility* dalam analisisnya, selain transparansi dan akuntabilitas, serta dilakukan di Kota Palopo dengan fokus pada WIZ. Sementara itu, penelitian terdahulu di LAZISMU UHAMKA memasukkan literasi sebagai variabel yang mempengaruhi kepercayaan muzakki, dengan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan sebagai variabel intervening.

3. Salehman, Indra Nola, Sitti Nur Annisa Amalia. Pada tahun 2023 dalam penelitiannya dengan judul “Persepsi Muzakki Terhadap Pengelolaan Zakat Baznas Kabupaten Muna”. Penelitian ini bertujuan menganalisa persepsi muzakki tentang pengelolaan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Muna dan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi muzakki tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa 53% muzakki potensial berpersepsi setuju menyalurkan zakat hartanya

¹⁸Ade Maya Meita Larasati Saraswati, “peran akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzakki (studi persepsi pada lazismu uhamka),” *Jurnal Asy- Syukriyyah Vol. 22, no. 2 (2021): 155–67*, <https://doi.org/10.15575/anida.v17i1.5046.2>.

melalui BAZNAS Kabupaten Muna dan sisanya (47%) berpersepsi ragu-ragu atau tidak setuju menyalurkan dana zakat hartanya melalui lembaga tersebut. Perlu upaya meningkatkan pemahaman muzakki tentang zakat dan program-program pemberdayaan zakat yang langsung dirasakan oleh publik seperti bantuan beasiswa dan dana kesehatan untuk masyarakat miskin.¹⁹ Adapun persamaan dalam Kedua penelitian yaitu dalam meneliti persepsi muzakki terhadap pengelolaan zakat, khususnya dalam aspek transparansi dan akuntabilitas lembaga zakat. Mereka menggunakan metode survei atau wawancara untuk mengumpulkan data dari muzakki dengan tujuan memahami bagaimana muzakki menilai pengelolaan zakat oleh lembaga terkait, yang penting untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembayaran zakat. Namun, terdapat perbedaan signifikan, yaitu penelitian selanjutnya juga menambahkan variabel *Responsibility* dalam analisisnya, selain transparansi dan akuntabilitas, serta difokuskan pada WIZ (Wahdah Islamiyah Zakat) di Kota Palopo. Sementara itu, penelitian terdahulu di Kabupaten Muna hanya fokus pada transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat oleh Baznas Kabupaten Muna tanpa menyertakan aspek *Responsibility*.

B. Landasan Teori

1. Persepsi

Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan

¹⁹Siti Nur Annisa Amalia. Salehman, Indra Nola, "Persepsi Muzakki Terhadap Pengelolaan Zakat Baznas Kabupaten Muna," *Jurnal Ekonomi Islam* vol 3, no. no 2 (2023).

gambaran yang memiliki arti.²⁰ Persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan dalam bentuk fisik, tetapi juga tergantung pada rangsangan yang ada disekitarnya dan kondisi yang ada pada seseorang dan persepsi lebih penting dibandingkan realitas dalam pemasaran, karena persepsi yang dapat mempengaruhi konsumen dalam berperilaku, selain itu orang bisa mempunyai persepsi yang berbeda atas objek yang sama. persepsi mempunyai arti antara lain, Persepsi adalah proses pengorganisasian dan pemaknaan terhadap kesan-kesan sensori untuk memberi arti pada lingkungannya²¹

Persepsi diinterpretasikan sebagai tanggapan atau penerimaan langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan hal yang memengaruhi sikap, dan sikap akan menentukan perilaku. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa persepsi memengaruhi perilaku seseorang atau perilaku merupakan cermin persepsi yang dimilikinya. Persepsi adalah tanggapan atau gambaran langsung dari suatu serapan seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Dalam pengertian ini jelas, bahwa persepsi adalah kesan gambaran atau tanggapan yang dimiliki seseorang setelah orang tersebut menyerap untuk mengetahui beberapa hal (objek), melalui panca indra.²²

Persepsi adalah proses kognitif yang kompleks di mana individu menginterpretasikan dan memahami informasi yang diterima melalui panca indera

²⁰Philip kotler, Amstrong Gary. Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-12. (Penerbit Erlangga, 2013) hal10

²¹Vina Sri Yuniarti. Perilaku Konsumen Teori dan Praktik. (Bandung Pustaka Setia. 2015) hal 110

²²Nisa, Ananda Hulwatun, Hidayatul Hasna, and Linda Yarni. "Persepsi." KOLONI 2, no. 4 (2023): 213-226.

mereka. Ini merupakan bagian integral dari cara kita memahami dunia di sekitar kita, memungkinkan kita untuk mengenali objek, orang, dan situasi. Proses ini melibatkan interaksi yang kompleks antara stimulus eksternal dan sistem saraf kita. Ketika kita menerima stimulus dari lingkungan, seperti suara, gambar, atau aroma, informasi itu diinterpretasikan oleh otak kita melalui rangsangan yang diterima oleh panca indera kita. Setiap individu memiliki persepsi yang unik terhadap dunia, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman sebelumnya, keyakinan budaya, dan preferensi personal. Selain itu, Persepsi tidak hanya tentang pengenalan objek atau situasi, tetapi juga tentang memberi makna terhadap mereka.²³

Faktor yang memengaruhi persepsi adalah penglihatan dan sasaran yang diterima dan situasi persepsi terjadi penglihatan. Tanggapan yang timbul atas rangsangan dipengaruhi sifat-sifat individu yang melihatnya. Sifat yang dapat mempengaruhi persepsi, yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap, yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang.
- b. Motivasi, yaitu hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya
- c. Minat, yaitu faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut

²³Mahmud, Akilah. "Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Menyimpang dalam Ajaran Islam di MTs Al-Khaeriyah Murante." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 26, no. 1 (2024): 157-177.

- d. Pengalaman masa lalu, yaitu dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena akan menarik kesimpulan yang sama dengan yang pernah dilihat dan didengar.
- e. Harapan, mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan yang kita harapkan.
- f. Sasaran, yaitu mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi
- g. Situasi atau keadaan sekitar kita atau sekitar sasaran yang turut mempengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.²⁴

Adapun indikator yang dimiliki untuk mengukur persepsi adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pemahaman mereka tentang zakat
- b. Kesadaran akan kewajiban memberikan zakat
- c. Pemahaman tentang manfaat zakat; dan
- d. Kemauan untuk melaksanakan kewajiban zakat dengan sukarela.

²⁴Yuniarti, Vinna Sri (2015). Perilaku Konsumen Teori dan Praktik, Penerbit Pustaka Setia, Bandung

2. Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam membuat kebijakan-kebijakan sehingga dapat diketahui oleh masyarakat. Transparansi pada akhirnya akan menciptakan akuntabilitas antara pemerintah dengan rakyat.²⁵

Transparansi manajemen pengelolaan zakat secara profesional sangat dibutuhkan terlebih di era sistem teknologi yang sekarang, di mana informasi sangat mudah untuk diakses. Namun demikian problematika pengelolaan zakat secara profesional terkendala pada terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki skill dalam pengelolaan dana zakat dengan menggunakan sistem teknologi informasi dan masih kurangnya perhatian pemerintah dalam optimalisasi dana zakat. Problematika tersebut dapat diatasi dengan memberikan pelatihan terkait sistem teknologi informasi pengelolaan zakat terhadap sumber daya manusia yang ada dan mengupayakan untuk merekrut sumber daya manusia yang memiliki skill dibidang teknologi informasi. Selain itu, keterlibatan pemerintah sangat dibutuhkan untuk mengatur mekanisme pengelolaan dana zakat dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya dana zakat sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan umat.²⁶

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktifitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan yaitu masyarakat. Mardiasmo menyebutkan tujuan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa yaitu :

²⁵P. Loina Lalolo. K. 2003. Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi. Jakarta

²⁶Muhammad Alwi et al., "Digitalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat," *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 8, no. 2 (2023): 118, <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i1.3834>.

- a. Salah satu wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat
- b. Upaya peningkatan manajemen pengelolaan pemerintahan
- c. Upaya peningkatan manajemen pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan mengurangi kesempatan praktek KKN.²⁷

Transparansi adalah keterbukaan untuk memberikan informasi yang benar, lengkap dan tepat waktu kepada semua pihak tanpa ada kerahasiaan. Transparansi suatu instansi harus memiliki beberapa hal, diantaranya informasi yang dapat diakses dan mudah dipahami.²⁸ Sehingga memungkinkan akses informasi bagi masyarakat baik laporan berkala maupun laporan tahunan, dan memiliki situs web penerbitan sendiri. Misalnya, dianggap transparan ketika laporan keuangan dipublikasikan secara terbuka dan mudah diakses.

Transparansi juga berarti adanya aksesibilitas informasi yang mudah bagi masyarakat untuk memperoleh data terkait pengelolaan zakat. Ini termasuk penyediaan laporan keuangan yang jelas dan mudah dipahami, serta publikasi informasi secara terbuka melalui berbagai media, seperti situs web, media sosial, atau pertemuan umum. Dengan cara ini, masyarakat dapat secara langsung mengakses informasi yang diperlukan untuk memahami bagaimana dana zakat mereka dikelola, meningkatkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan partisipasi aktif dalam mengawasi pelaksanaan program zakat. Transparansi merupakan salah satu prinsip dalam perwujudan good governance. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh

²⁷Kristianten.2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta :Rineka Cipta

²⁸Iqbal, M., Elisa, N., & Wafaretta, V. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Keuangan, Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Dana Sedekah*. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Keuangan, dan Ekonomi (NSAFE)* , 2 (7), 281–289.

informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.²⁹ Artinya, informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkannya. Transparansi mengisyaratkan bahwa laporan tahunan tidak hanya terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat.

Ada 6 prinsip transparansi yang dikemukakan oleh Humanitarian Forum Indonesia (HFI) yaitu

- 1) Adanya informasi yang mudah dipahami dan diakses (dana, cara pelaksanaan, bentuk bantuan atau program)
- 2) Adanya publikasi dan media mengenai proses kegiatan dan detail keuangan.
- 3) Adanya laporan berkala mengenai pendayagunaan sumber daya dalam perkembangan proyek yang dapat diakses oleh umum.
- 4) Laporan tahunan
- 5) Website atau media publikasi organisasi
- 6) Pedoman dalam penyebaran informasi

Konsep dari transparansi yaitu prinsip yang menekankan keterbukaan, kejelasan, dan aksesibilitas informasi kepada semua pihak yang berkepentingan. Dalam berbagai konteks, transparansi adalah elemen penting dalam membangun kepercayaan, akuntabilitas, dan kredibilitas. Terdapat beberapa indikator dari transparansi yaitu :

- 1) Keterbukaan informasi
- 2) Kejelasan proses dan mekanisme
- 3) Akurasi dan keandalan informasi

²⁹Rita Kusumadewi Iis Setiayani1, Nur Eka Setyowati1, “Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan BAZNAS Kota Cirebon berdasarkan PSAK 109,” *Journal of Sharia Accounting and Tax* 1, no. 1 (2023): 36–48.

- 4) Partisipasi dan pelibatan public
- 5) Kejelasan dalam penggunaan dana
- 6) Frekuensi pelaporan.

Konsep dari transparansi dalam perspektif Islam adalah dilaksanakan dalam bentuk pengungkapan fakta mengenai kondisi keuangan dan ketersediaan informasi yang akurat dan terbuka bagi pengguna dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut dan hal ini dapat mendukung penghimpunan zakat sebagai salah satu pilar dalam ajaran Islam. Dengan kata lain, Organisasi pengelolaan zakat harus bersifat transparan/terbuka terhadap muzakki. Fakta/kegiatan pengelolaan zakat termasuk informasi harus mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut.³⁰

Transparansi dalam perspektif Islam yaitu Al-Syafafiyah الشفافي merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan transparansi di dalam bahasa arab. Transparansi dalam lembaga pengelola zakat akan menciptakan sistem kontrol yang baik antara stakeholder dengan lembaga, bukan hanya pihak internal organisasi tetapi memungkinkan pihak eksternal organisasi yakni muzakki atau masyarakat luas. Hal tersebut harus menjadi acuan bagi setiap lembaga dalam meminimalisir kecurigaan dan ketidakpercayaan dari Masyarakat.³¹

Transparansi memiliki makna yang sama dengan tabligh, dimana di dalam Q.S. Al-Maidah Ayat 67 yang berbunyi:

³⁰Yusra dan Riyaldi, "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat di Baitul Mal Aceh : Analisis Persepsi Muzakki." *Jurnal Ekonomi Islam* 11 No. 2 (2020): 2579-6453.

³¹Atep Hendang Waluya, "Akuntansi: Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Qs. Al Baqarah (2): 282-284," *muamalatuna Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 12, no. 2 (2020): 15–35, <https://doi.org/10.37035/mua.v12i2.3708>.

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ

يَعَصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Terjemahannya:

“Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukan (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia.220) Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang kafir.”³²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa transparansi merupakan salah satu aspek dalam sistem tata kelola lembaga zakat yang baik. Transparansi menuntut adanya pertanggungjawaban terbuka, aksesibilitas terhadap laporan keuangan dengan mudah serta adanya publikasi laporan keuangan, hak untuk tahu hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja lembaga³³

Transparansi menurut perspektif Islam merupakan keterbukaan dalam organisasi terhadap para muzakki. Seluruh hal mengenai aktivitas organisasi termasuk dokumen keuangan wajib dengan mudah untuk diakses oleh pihak yang berkepentingan. Informasi harus disampaikan secara menyeluruh, bersifat terbuka terhadap segala hal yang diberikan. Dengan demikian, muzakki akan lebih selektif dalam memilih lembaga yang lebih transparan untuk menunaikan zakatnya.³⁴

³²Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an dan Terjemahan Q.S. Al-Maidah Ayat 67, Terjemahan Kemenag 2019

³³Mochammad Ilyas Junjuran, M. Maulana Asegaf, dan Moh. Takwil, “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan ICGG terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat,” *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif* 6, no. 2 (2020): 112–25, <https://doi.org/10.29080/jai.v6i2.289>.

³⁴Nur Cahyani, “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat Pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut,” *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 4, no. 1 (2023): 88–100.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi public (Lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif-kehakiman) yang mempunyai beberapa arti, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan, yang dapat dipersalahkan dan yang mempunyai ketidak bebasan termasuk istilah lain yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkan salah aspek dari administrasi publik atau pemerintahan, hal ini sebenarnya telah menjadi pusat-pusat diskusi yang angkat problembilitas disektor publik, perusahaan nirlaba, yayasan dan perusahaan-perusahaan.³⁵

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak yang diberikan amanah untuk melaporkan, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya yang mereka gunakan kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban³⁶. Akuntabilitas bermakna pertanggungjawaban dengan menciptakan pengawasan melalui distribusi kekuasaan pada berbagai lembaga pemerintah sehingga mengurangi penumpukkan kekuasaan sekaligus menciptakan kondisi saling mengawasi. Akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban pihak yang diberi kuasa mandat untuk memerintah kepada yang memberi mereka mandat. Sedangkan Lembaga Administrasi Negara menyimpulkan akuntabilitas sebagai kewajiban seseorang acau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumberdaya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang

³⁵Dykstra, Clarence A. 1939. *The Quest for Responsibility American Politician Science*

³⁶Mardiasmo. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi, 2009, Hal. 20.

dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban secara periodik.³⁷

Akuntabilitas merupakan suatu cara pertanggungjawaban manajemen atau penerima amanah kepada pemberi amanah atas pengelolaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya baik secara vertikal maupun secara horizontal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menerangkan bahwa akuntabilitas ialah perihal tanggungan atas kondisi yang bisa dimintakan tanggung jawab nya. Akuntabilitas dimaknai sebagai keharusan yang memberi amanah menyajikan, melaporkan, pemberian tanggung jawab pengungkapan kegiatan yang ditanggung dengan mempunyai wewenang serta hak guna permintaan pertanggungjawabannya.³⁸

Prinsip akuntabilitas adalah prinsip bahwa para pengelola berkewajiban untuk membina sistem akuntansi yang efektif dalam rangka untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Selain itu, akuntabilitas juga mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya.³⁹

Akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban-kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber-sumber daya publik

³⁷Kathatu, S. T. 2006. Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. I, Maret: 1-9. Hal. 2

³⁸Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa Nur Kabib, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 341, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>.

³⁹Asma Nur Khoiriyah Indri Yuliafitri, "pengaruh kepuasan muzakki, transparansi dan akuntabilitas pada lembaga amil zakat terhadap loyalitas muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat)," *islamicomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 205–18, <https://doi.org/10.32678/ijei.v7i2.41>.

dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut pertanggungjawabannya. Akuntabilitas terkait erat dengan instrumen untuk kegiatan kontrol terutama dalam hal pencapaian hasil pada pelayanan publik dan 1359 menyampaikannya secara transparan kepada Masyarakat.⁴⁰

Terdapat beberapa indikator dari akuntabilitas yaitu :

- 1) Adanya kesesuai antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan
- 2) Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan
- 3) Adanya output dan outcome yang terukur

Akuntabilitas juga tersirat dalam Al Qur'an surat Al Baqarah 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ
بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ
اللَّهَ رَبَّهُ^ط وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun.”⁴¹

⁴⁰Yosi Dian Endahwati, “akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (zis),” *jurnal ilmiah akuntansi dan humanika* 4, no. 1 (2020): 2089–3310.

⁴¹Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan Q.S. Al-Baqarah Ayat 282, Terjemahan Kemenag 2019

Ayat ini mengandung arti bahwa mewajibkan pencatatan dari setiap aktivitas transaksi. Pencatatan transaksi ini akan memberikan informasi dan akuntabilitas (kekuatan untuk dipertanggungjawabkan) terhadap kondisi riil yang ada kepada publik sebagai obyek, pihak yang juga punya hak untuk mempertanyakannya.⁴²

Dalam perspektif Islam, akuntabilitas artinya pertanggungjawaban seorang manusia kepada Sang Pencipta. Setiap pribadi manusia harus mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada Allah swt. Allah berfirman dalam QS. An-Nisa: 30

وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ عُدْوَانًا وَظُلْمًا فَسَوْفَ نُصَلِّيهِ نَارًا تَوَكَّنَ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا

Terjemahannya:

“Siapa yang berbuat demikian dengan cara melanggar aturan dan berbuat zalim kelak Kami masukkan dia ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.”⁴³

Ayat ini mengandung arti bahwa amanah harus diberikan kepada yang berhak dan dalam melaksanakan amanah tersebut, penerima amanah harus bersikap adil dan menyampaikan kebenaran. Ditambahkan pula, bahwa tanggung jawab merupakan sebuah implikasi dari keimanan seseorang.⁴⁴

4. *Responsibility* (pertanggung jawaban)

Teori tanggung jawab adalah konsep penting dalam berbagai bidang seperti filsafat, etika, hukum, dan manajemen organisasi. Inti dari teori tanggung jawab adalah membahas kewajiban, tugas, dan akuntabilitas individu atau kelompok atas

⁴²Anim Rahmayati, “Filantropi Islam: Model Dan Akuntabilitas,” *Syariah Paper Accounting FEB UMS* 2, no. 1 (2015): 17–29, www.forumzakat.net.

⁴³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan QS. An-Nisa: 30*, Terjemahan Kemenag 2019

⁴⁴AHMAD SYAFIQ “Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat,” *Jurnal Zakat dan Wakaf* 3, no. 1 (2016): 19–39.

tindakan mereka serta konsekuensi yang mengikutinya. Tanggung jawab adalah kewajiban seseorang untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan hasil dari pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang telah diberikan kepadanya⁴⁵.

Adapun indikator dari responsibility adalah sebagai berikut :

- 1) Berani menanggung risiko terhadap keputusan yang diambil
- 2) Memberikan pelayanan yang optimal sesuai bidang tugas
- 3) Memiliki sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggungjawab yang besar terhadap pekerjaannya.

Selain indikator dari responsibility, terdapat beberapa aspek kunci dari teori tanggungjawab. Berikut adalah beberapa aspek kunci dari teori tanggung jawab:

a. Perspektif Filsafat

Dalam filsafat, teori tanggung jawab sering berkaitan dengan diskusi tentang kehendak bebas, agen moral, dan determinisme. Para filsuf memperdebatkan apakah individu memiliki kebebasan untuk memilih tindakan mereka dan, oleh karena itu, dapat dianggap bertanggung jawab secara moral.⁴⁶

b. Perspektif Etika

Dari sudut pandang etika, tanggung jawab melibatkan kewajiban untuk bertindak dengan cara yang benar dan adil secara moral. Teori etika seperti deontologi, utilitarianisme, dan etika kebajikan memberikan kerangka kerja untuk memahami apa yang dimaksud dengan perilaku yang bertanggung jawab:

- 1) Deontologi menekankan kepatuhan pada aturan atau tugas moral.

⁴⁵ Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), Hal. 42

⁴⁶ Frankfurt, H. (2019). "Alternate Possibilities and Moral Responsibility." *Journal of Philosophy*, 66(23), 829-839

- 2) Utilitarianisme mengevaluasi konsekuensi dari tindakan untuk menentukan nilai moralnya.
- 3) Etika Kebajikan menekankan pentingnya mengembangkan sifat karakter yang baik dan bertindak sesuai dengan sifat tersebut.⁴⁷

c. Perspektif Hukum

Dalam hukum, tanggung jawab dikaitkan dengan kewajiban dan akuntabilitas atas tindakan seseorang. Tanggung jawab hukum bisa berupa tanggung jawab pidana, perdata, atau administratif, yang sering kali melibatkan elemen-elemen berikut:

- 1) Kausalitas: Menetapkan hubungan sebab-akibat antara tindakan dan kerugian yang ditimbulkan.
- 2) Niat: Menentukan apakah tindakan tersebut disengaja atau tidak sengaja.
- 3) Kelalaian: Menilai apakah ada kegagalan untuk mengambil tindakan yang wajar untuk menghindari kerugian.
- 4) Kapasitas: Mengevaluasi apakah individu memiliki kapasitas untuk memahami dan mengontrol tindakan mereka.⁴⁸

d. Perspektif Organisasi

Dalam manajemen organisasi, tanggung jawab berkaitan dengan peran dan kewajiban individu dalam perusahaan atau institusi. Ini mencakup konsep seperti tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), di mana bisnis diharapkan memberikan

⁴⁷Aristotle. (350 B.C.E.). *Nicomachean Ethics*.

⁴⁸Hart, H.L.A. (2010). *Punishment and Responsibility: Essays in the Philosophy of Law*. Oxford University Press. H. 33

kontribusi positif kepada masyarakat di luar keuntungan semata. Aspek-aspek kunci meliputi:

- 1) Akuntabilitas: Memastikan bahwa individu dan kelompok bertanggung jawab atas kinerja dan keputusan mereka.
- 2) Transparansi: Menjaga komunikasi yang terbuka dan jujur tentang tindakan dan hasil.
- 3) Keberlanjutan: Berkomitmen pada praktik-praktik yang memastikan kesejahteraan jangka panjang lingkungan dan masyarakat.⁴⁹

e. Perspektif Psikologis

Secara psikologis, tanggung jawab melibatkan pemahaman bagaimana individu memahami dan menerima tanggung jawab atas tindakan mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi ini meliputi:

- 1) Lokus Kontrol: Apakah individu percaya mereka memiliki kontrol atas peristiwa dalam hidup mereka.
- 2) Perkembangan Moral: Tahapan penalaran moral yang dilalui individu seiring mereka dewasa.
- 3) Pengaruh Sosial: Dampak norma sosial dan tekanan teman sebaya pada rasa tanggung jawab individu.

5. Muzakki

Muzakki adalah istilah dalam Islam yang merujuk kepada individu Muslim yang berkewajiban membayar zakat, yaitu sebagian dari harta yang dimilikinya

⁴⁹Carroll, A. B. (2020). "The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders." *Business Horizons*, 34(4), 39-48.

untuk diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya.⁵⁰ Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam dan merupakan kewajiban bagi setiap Muslim yang memenuhi syarat tertentu. Seorang muzakki biasanya adalah orang yang memiliki harta yang telah mencapai nisab (batas minimum harta yang wajib dizakatkan) dan telah dimiliki selama satu tahun (haul).⁵¹ Peran muzakki sangat penting dalam sistem ekonomi Islam karena zakat berfungsi sebagai instrumen redistribusi kekayaan untuk membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dan meringankan beban hidup kaum fakir miskin.⁵²

Selain itu, menjadi muzakki tidak hanya berarti memenuhi kewajiban religius tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Dengan membayar zakat, muzakki membantu menyediakan sumber daya bagi mereka yang kurang mampu, termasuk fakir miskin, yatim piatu, dan mereka yang berhutang atau sedang berjuang di jalan Allah. Ini mencerminkan nilai-nilai solidaritas, keadilan, dan kepedulian sosial dalam Islam. Sebagai muzakki, individu berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera, sekaligus menyucikan harta dan jiwa mereka dari sifat kikir dan materialisme.⁵³

Muzakki menurut Permono adalah salah satu dari kategori masyarakat yaitu mereka memiliki pendapatan yang mampu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya

⁵⁰Sudin Yamani dan Putri Ilza Az Zahra L, "Implementasi Penerapan Psak 109 Terhadap Akuntansi Zakat Infak Dan Sedekah Pada Baznas Kabupaten Halmahera Utara," *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 1042–54, <https://doi.org/10.36778/jesy.v6i1.1051>.

⁵¹Herd Kurniadi, Robiatul Auliyah, dan Anis Wulandari, "Menguak Kesadaran Muzaki dalam Membayar Zakat Penghasilan," *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 9, no. 1 (2017): 47–69.

⁵²A. N. Rohim Bramasta Dafa1, Ilham Taufik Hidayat, "Implikasi Zakat Terhadap Perekonomian," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol. 07, no. 02 (2022): 125–37.

⁵³Inul Hemeto dan Ravika Apriliany, "Efektivitas Prinsip Akuntansi Syariah dalam Distribusi Zakat: Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo terhadap Pemberdayaan Mustahik," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2, no. 1 (2023): 52–62.

dan sisanya mencukupi satu nisab dan mereka wajib membayar zakat yang disebut dengan orang kaya. Rasulullah SAW bersabda ”....zakat itu diambil dari orang-orang kaya di antara mereka dan dikembalikan kepada orang-orang fakir di antara mereka”.

Pembayar zakat (muzakki) yaitu orang yang hartanya dikenakan kewajiban zakat. Seorang pembayar zakat disyaratkan harus muslim dan tidak disyaratkan baligh atau berakal menurut pendapat jumhur ulama fiqh.⁵⁴

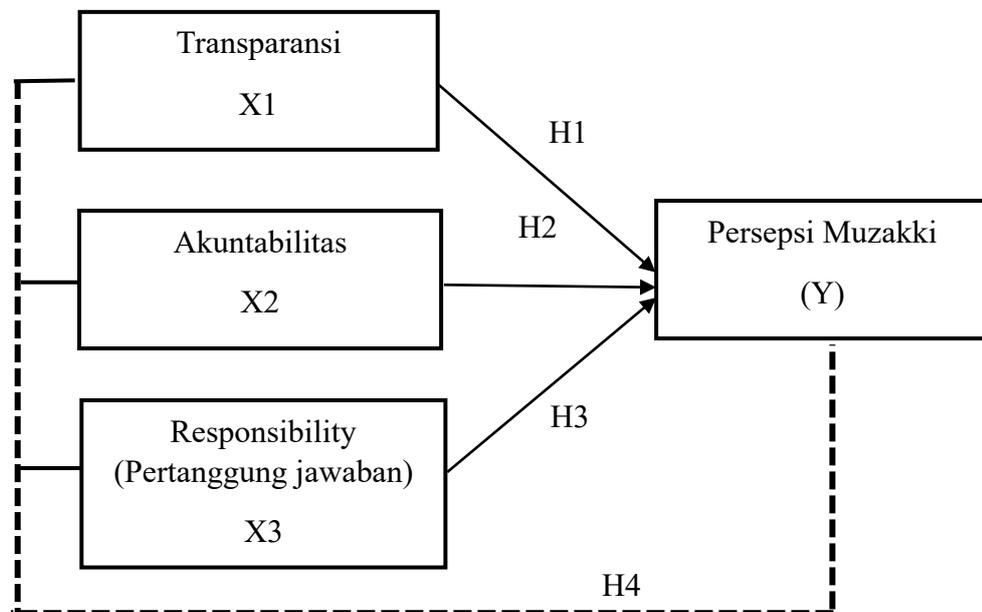
Seorang muzakki dapat membayar beberapa jenis zakat, tergantung pada jenis harta yang dimilikinya. Ada zakat mal (harta), yang meliputi zakat atas emas, perak, uang, saham, hasil pertanian, hewan ternak, dan hasil perdagangan. Selain itu, ada zakat fitrah yang wajib dikeluarkan oleh setiap Muslim menjelang Idul Fitri sebagai bentuk penyucian diri dan penyempurna ibadah puasa selama bulan Ramadan. Masing-masing jenis zakat memiliki perhitungan dan cara distribusi yang berbeda sesuai dengan tuntunan syariah.⁵⁵

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan juga kejelasan hubungan antar tiap konsep tersebut yang dirumuskan seorang penelitian berdasarkan tinjauan Pustaka, dengan cara meninjau teori yang telah disusun serta hasil- hasil dari penelitian yang terdahulu yang saling berkaitan.

⁵⁴Hapid Muhammad Yusuf Q, “persepsi muzakki terhadap pengeluaran zakat dan hubungannya dengan peningkatan kesejahteraan mustahiq di kota palopo provinsi sulawesi selatan,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 03, no. 01 (2017): 25–34.

⁵⁵Tsumma Lazuardini Imamia, “Zakat sebagai penyaluran hak kepemilikan dalam islam,” *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (2023): 90–102.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Ket:

————— : parsial

- - - - - : simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah empat variabel bebas yaitu *Transparansi* (X_1), *Akuntabilitas* (X_2), *Responsibility* (Pertanggung Jawaban) (X_3) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Persepsi Muzakki* (Y) yang merupakan variabel terikat.

D. Hipotesis

1. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (*Transparansi*)

terhadap Y (*Persepsi Muzakki*).

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 (*Transparansi*)

terhadap Y (*Persepsi Muzakki*).

2. H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X₂ (Akuntabilitas) terhadap Y (Persepsi Muzakki).
H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X₂ (Akuntabilitas) terhadap Y (Persepsi Muzakki).
3. H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X₃ (*Responsibility/* Pertanggung jawaban) terhadap Y (Persepsi Muzakki).
H₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X₃ (*Responsibility/* Pertanggung jawaban) terhadap Y (Persepsi Muzakki).
4. H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X₁ (Transparansi), X₂ (Akuntabilitas), dan X₃ (*Responsibility/* Pertanggung Jawaban), terhadap Y (Persepsi Muzakki).
H₄ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X₁ (Transparansi), X₂ (Akuntabilitas), dan X₃ (*Responsibility/* Pertanggung Jawaban), terhadap Y (Persepsi Muzakki).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, memperkirakan dan memprediksi hasil. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, terstandarisasi, diformalkan dan diraneang terlebih dahulu. Raneangannya spesifik dan detail karena yang menjadi dasar adalah rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.⁵⁶ Penelitian kuantitatif digunakan penulis, untuk mengetahui tentang persepsi muzakki terhadap transparansi, akuntabilitas, dan *Responsibility* di WIZ Kota Palopo.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian mencakup periode atau durasi ketika data dikumpulkan atau penelitian dilakukan. Waktu penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu waktu penelitian *cross-sectional* dan waktu penelitian *longitudinal*. Penelitian *cross-sectional* dilakukan dalam satu waktu tertentu, seperti melibatkan pengumpulan data dari responden pada titik waktu yang sama. Sebaliknya, penelitian *longitudinal* dilakukan selama periode waktu tertentu dengan pengumpulan data yang dilakukan pada beberapa titik waktu yang berbeda. Pemilihan waktu penelitian sangat penting untuk memastikan validitas dan

⁵⁶Ahmad Tanzeh. Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras), 99

relevansi hasil penelitian, terutama jika ada aspek waktu yang dapat memengaruhi variabel yang diamati.

Lokasi penelitian mencakup tempat atau area geografis di mana penelitian dilakukan. Lokasi dapat bersifat lokal, regional, nasional, atau internasional, tergantung pada cakupan dan tujuan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian juga dapat dipengaruhi oleh karakteristik sampel yang akan diteliti atau keunikan fenomena yang diamati. Keberhasilan penelitian juga dapat tergantung pada sejauh mana lokasi penelitian mencerminkan konteks atau populasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kantor wahdah inspirasi zakat (WIZ), Jl. Ambe Nona, No. 7 Kel. Amassangan, Kec. Wara, Kota palopo, sul-sel 91922. Sedangkan waktu penelitiannya kurang lebih 2 bulan.

C. Definisi Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
1.	Transparansi (X ₁)	Transparansi Menurut Yuniarti Tahun 2015 adalah keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktifitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan yaitu	1) Keterbukaan informasi 2) Kejelasan proses dan mekanisme 3) Akurasi dan keandalan informasi 4) Partisipasi dan pelibatan public

		masyarakat.	5) Kejelasan dalam penggunaan dana 6) Frekuensi pelaporan
2.	Akuntabilitas (X ₂)	Akuntabilitas Menurut Mardiasmo Tahun 2009 adalah kewajiban pihak yang diberikan amanah untuk melaporkan, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya yang mereka gunakan kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban	1) Adanya kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan 2) Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan kegiatan 3) Adanya output dan outcome yang terukur
3.	<i>Responsibility</i> (X ₃)	Tanggung jawab adalah kewajiban seseorang untuk menjelaskan dan mempertanggungjawabkan hasil dari pelaksanaan tugas atau pekerjaan yang telah diberikan kepadanya.	1) Berani menanggung resiko terhadap keputusan yang diambil. 2) Memberikan pelayanan yang optimal sesuai bidang tugas. 3) Memiliki sikap serta

			kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaannya.
4.	Persepsi Muzakki (Y)	Persepsi muzakki mengacu pada cara individu menginterpretasikan, memahami, dan merespons informasi tentang zakat. Ini mencakup pemahaman mereka tentang pentingnya zakat, kewajiban untuk membayarnya, pemahaman tentang tujuan zakat, dan bagaimana zakat dapat memengaruhi kehidupan mereka secara pribadi maupun masyarakat.	1) tingkat pemahaman mereka tentang zakat, 2) kesadaran akan kewajiban memberikan zakat, 3) pemahaman tentang manfaat zakat, dan 4) kemauan untuk melaksanakan kewajiban zakat dengan sukarela.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷ Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah muzakki yang terdapat pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Kota Palopo. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah muzakki yang terdaftar pada WIZ Kota Palopo pada bulan Februari 2024 adalah sebanyak 912 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu sampel harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.⁵⁸

Rumus slovin digunakan dalam penelitian ini dikarenakan populasi dalam penelitian ini sudah diketahui. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus slovin dengan tingkat error sebesar 10% atau dengan kata lain tingkat kepercayaan atau kebenaran 90%. Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan: n = Jumlah responden atau ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Prosentase tingkat error pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

⁵⁷Suriani, Nidia, and M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 24-36.

⁵⁸Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, M.A., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015), 56

Di dalam rumus slovin terdapat ketentuan:

Nilai $e = 0,05\%$ untuk populasi dalam jumlah kecil Nilai

$e = 0,1\%$ untuk populasi dalam jumlah banyak

Jadi rentang sampel pada slovin antara 5% - 10% dari populasi. Dalam Penelitian ini jumlah sampel adalah 912 tergolong sedikit, maka digunakan tingkat error sebesar $0,1\%$ atau 10% . Sehingga di dapat sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{912}{1+(912 \cdot 0,10^2)}$$

$$n = \frac{912}{1 + (9.12)}$$

$$n = \frac{912}{10.12} = 90$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 90,11. Karena jumlah sampel sebesar 90,11 maka dibulatkan menjadi 90 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan pengamatan secara langsung dengan kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Kusioner/Angket

Kusioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket kepada responden untuk mengisi kusioner yang berisi data diri dan memberikan penilaian suatu objek penelitian dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui sekumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti laporan tahunan, laporan keuangan, kebijakan operasional, dan publikasi resmi dari WIZ. Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengakses informasi yang terperinci dan historis tentang bagaimana WIZ mengelola zakat dan bagaimana lembaga ini melaporkan aktivitas dan penggunaan dana zakat. Analisis terhadap dokumen-dokumen ini memungkinkan peneliti untuk menilai tingkat transparansi, akuntabilitas, dan *Responsibility* yang diterapkan oleh WIZ, serta memahami persepsi muzakki berdasarkan data yang ada. Disamping itu disertakan pula foto-foto penelitian yang membantu penelitian dalam menganalisis data.⁵⁹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kusioner tertutup/ angket kepada para responden. Angket (kusioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Pertanyaan

⁵⁹M.Sidk Priadana, Denok Sunarsi, Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama Tangerang Selatan : Pascal Books. 2021). 189-195.

dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan 5 kriteria alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) skor 5, Setuju (S) skor 4, Netral (N) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Data penelitian dikumpulkan dan direkapitulasi dalam tabel untuk selanjutnya dianalisis deskriptif menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Uji deskriptif bertujuan menggambarkan persepsi muzakki mengenai transparansi, akuntabilitas, dan *Responsibility* WIZ Kota Palopo, apakah dapat digolongkan pada kategori sudah baik atau belum, dengan asumsi sebagai berikut :

1. $H_0 : \mu \leq 3,40$, artinya jika diperoleh rata-rata persepsi responden (muzakki) kurang dari 3,40, maka transparansi WIZ Kota Palopo belum baik.
2. $H_1 : \mu > 3,40$, artinya jika diperoleh rata-rata persepsi responden (muzakki) lebih dari 3,40, maka transparansi WIZ Kota Palopo sudah baik.
3. $H_0 : \mu \leq 3,40$, artinya jika diperoleh rata-rata persepsi responden (muzakki) kurang dari 3,40, maka akuntabilitas WIZ Kota Palopo belum baik.
4. $H_2 : \mu > 3,40$, artinya jika diperoleh rata-rata persepsi responden (muzakki) lebih dari 3,40, maka akuntabilitas WIZ Kota Palopo sudah baik.
5. $H_0 : \mu \leq 3,40$, artinya jika diperoleh rata-rata persepsi responden (muzakki) kurang dari 3,40, maka *Responsibility* WIZ Kota Palopo belum baik.
6. $H_3 : \mu > 3,40$, artinya jika diperoleh rata-rata persepsi responden (muzakki) lebih dari 3,40, maka *Responsibility* WIZ Kota Palopo sudah baik.

Ambang nilai rata-rata tersebut berasal dari pengategorian skala Likert menjadi 5 (lima) kategori dengan interval sebesar 0,80 yang diperoleh dari formula:

$$\frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kategori}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

5 (lima) kategori penilaian skala likert tersebut disajikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Penilaian

No	Skor	Nilai Persepsi Responden
1	4,21 – 5,00	Sangat Baik
2	3,41 – 4,20	Baik
3	2,61 – 3,40	Netral
4	1,81 – 2,40	Tidak baik
5	1,00 – 1,80	Sangat tidak baik

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan kuesioner itu sah atau valid dan dapat mengukur konstruk sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Uji validitas dalam penelitian ini dilihat melalui pearson correlation. Signifikansi person correlation yang dipakai adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha.

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS statistics, Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi Klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperkirakan regresi yang tidak efisien. Ada beberapa hal yang menjadi kriteria persyaratan asumsi klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa

nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁶⁰

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Nilai keragaman yaitu selisih antara data pengamatan dan data dugaan hasil regresi yang harus sama untuk semua nilai Y. Dasar pengambilan keputusan bergantung pada pola yang terbuat. Jika membentuk pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jika terjadi gejala multikolinearitas, maka langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan-kan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik.⁶¹

⁶⁰Ajat Akurat. Pendekatan penelitian Kuantitatif. (Yogyakarta: CV. Budi Utama,2018).16

⁶¹Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uj Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS, 2011),79

2. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear merupakan suatu metode analisis statistik yang mempelajari pola hubungan antara dua atau lebih variabel. bahwa model regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membuat persamaan garis regresi linear berganda.⁶²

Adapun persamaan yang digunakan sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Persepsi Muzakki

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Transparansi

X₂ = Akuntabilitas

X₃ = *Responsibility*

e = Standar eror

3. Uji hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen (X₁X₂) terhadap variabel independen (Y). hipotesis yang di uji dilihat dari nilai

⁶²Misbahuddin dan Ikbal Hasan, Analisis data Penelitian dengan statistic (Jakarta:Bumi Aksara, 2014) 89.

signifikansi dimana jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_1 diterima.

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun derajat kepercayaan dalam penelitian ini dapat dikatakan baik atau tepat, jika 95% atau $\alpha=0,05$.

c. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) Kota Palopo

Wahdah Inspirasi Zakat adalah lembaga amil zakat yang berada dibawah naungan Organisasi Masyarakat Islam yaitu Wahdah Islamiyah. Lembaga ini telah berdiri sejak tahun 1422 H/2002M, Wahdah Islamiyah adalah sebuah organisasi masyarakat (Ormas) Islam yang mendasarkan pemahaman dan amaliyahnya pada Al- Qur'an dan As sunnah sesuai pemahaman As Salaf Ash-Shalih (Manhaj Ahlussunnah Wal Jamaah). Organisasi ini bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial, informasi, kesehatan, dan lingkungan hidup.

Wahdah Inspirasi Zakat yang sebelumnya dikenal dengan nama Lazis Wahdah mengganti namanya sejak tahun 2020. Berangkat dari kesadaran akan permasalahan umat islam, Wahdah Inspirasi Zakat memposisikan diri untuk melakukan kegiatan menghimpun dana zakat, Infaq, Sedekah dari muzakki dan kemudian menyalurkan nnya kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Melalui semangat gerakan "Indahnya Berbagi" Wahdah Inspirasi Zakat Palopo berusaha untuk menanamkan makna berbagi dalam cakupan yang lebih luas sehingga makna itu menjadi landasan Wahdah Inspirasi Zakat Palopo dalam menyalurkan zakat, infaq, sedekah. Sejak adanya gerakan ini, kepercayaan kaum muslimin dan donatur semakin mening aplikatikat terhadap Wahdah Inspirasi Zakat Palopo dalam mengelola dana ZIS dan dalam berbagi manfaat demi

mewujudkan pemerataan kesejahteraan umat manusia. Apa lagi dukungan teknologi sekarang ini kemudahan transaksi zakat, infak, fidyah, dan wakaf melalui link donasi.wiz.or.id.⁶³

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional yang Amanah dan Profesionara”

b. Misi

Misi Wahdah Inspirasi Zakat Palopo Sebagai Berikut:

- 1) Meningkatkan kesadaran umat tentang urgensi menunaikan ibadah zakat
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infaq, sedekah secara professional
- 3) Memaksimalkan kualitas pelayanan berbasis kerja yang solutif, praktis dan aplikatif
- 4) Memaksimalkan peran lembaga dalam bidang sosial, dakwah dan kemandirian umat.⁶⁴

3. Profil WIZ Palopo

Tabel 4.1. Profil Wahdah Inspirasi Zakat Palopo

Nama	Wahdah Inspirasi Zakat Palopo
Alamat	Jl. Ambe Nona, Amasangan, Kec. Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91911
No. Telepon	085 315 900 900

⁶³ WIZ, “Sejarah Singkat WIZ” (2020), <https://wahdah.or.id/>.

⁶⁴ WIZ, Visi dan Misi, di Publikasi tanggal 26 Juni 2020. <https://wahdah.or.id/>. Di akses tanggal 15 Oktober 2024

Area Office Kota Palopo

Situs Web donasi.wiz.or.id

Sumber : Data Dokumentasi WIZ Palopo

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi WIZ Palopo

5. Program Wahdah Inspirasi Zakat

a. Berkah Hidayah

Melalui program Berkah Hidayah, Wahdah Inspirasi Zakat berkomitmen untuk menyebarkan dakwah Islam keseluruh penjuru negeri dengan mengutamakan dakwah secara Itqan (profesional) dan pembinaan masyarakat secara terpadu mulai dari mempersiapkan Da'i yang berkompeten, penyediaan

sarana prasarana, dan pembimbingan ummat secara intensif. Program ini diharapkan dapat memberi kemanfaatan di tengah distorsi pemahaman islam saat ini juga sebagai wadah pembinaan masyarakat dengan melahirkan komunitas masyarakat yang berdaya

b. Berkah Juara

Melalui program Berkah Juara Wahdah Inspirasi Zakat yang berorientasi pada penyediaan layanan pendidikan, pemberian beasiswa, serta pembinaan yang intensif dengan menekankan nilai keislaman di dalamnya, diharapkan program ini dapat melahirkan generasi yang unggul dalam bidang Imtaq (iman dan taqwa) dan Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

c. Berkah Mandiri

Melalui program berkah mandiri, Wahdah Inspirasi Zakat berkomitmen menyediakan pelatihan, sarana-prasarana, pemberian modal usaha, dan pendampingan untuk usaha mikro

d. Berkah Sehat

Melalui program berkah sehat, Wahdah Inspirasi Zakat berkontribusi dalam menyelesaikan masalah tersebut, melalui program bantuan kesehatan, edukasi hidup sehat, klinik sehat, ambulance gratis, dan khitanan massal.

e. Berkah Peduli

Wahdah Inspirasi Zakat melalui program berkah peduli berikhtiar menjadi bagian dari penyelesaian masalah tersebut, melalui program berkah santunan yatim dhuafa, peduli lingkungan meliputi penanaman mangrove,

penghijauan, edukasi lingkungan, dan peduli kemanusiaan meliputi edukasi dan pelatihan relawan, trauma healing, pemenuhan kebutuhan hidup, dan renovasi infrastruktur

6. Realisasi Penggalangan Muzakki dan Penerima Manfaat Tahun 2024

Dari hasil data yang di peroleh tentang Realisasi Penggalangan Muzaki dan Penerima Manfaat tahun 2024 dapat di jabarkan di bawah ini :

Tabel 4.2. Penggalangan Muzakki dan Penerima Manfaat Tahun 2024

No	KETERANGAN	REALISASI
1	Penggalangan Muzakki	8437
	Muzaki	187
	Munfik	6186
	Donatur CSR/PKBL	0
	Donatir DSKL	64
2	Penerima Manfaat Berdasarkan Bidang	10066
	Penerima Manfaat Bidang Pendidikan	13
	Penerima Manfaat Bidang Kesehatan	48
	Penerima Manfaat Bidang Kemanusiaan	5503
	Penerima Manfaat Bidang Ekonomi	1
	Penerima Manfaat Bidang Dakwah-Advokasi	4501

Sumber : Data Dokumentasi WIZ Palopo

Dari tabel di atas mengenai Realisasi Penggalangan Muzaki dan Penerima Manfaat tahun 2024 WIZ Palopo dimana Penggalangan Muzaki sebanyak 8.437 dan Penerima Manfaat Berdasarkan Bidang sebanyak 10.066.⁶⁵

⁶⁵ Data Dokumentasi WIZ Palopo tahun 2023

7. Deskripsi Subjek Penelitian

Karakteristik informan digunakan untuk keragaman dari informan berdasarkan karakteristik tertentu. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari informan dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 90 responden diperoleh data tentang jenis kelamin. Adapun data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	44	51%
Perempuan	46	49%
Total	90	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3. dapat diketahui jenis kelamin muzakki WIZ Kota Palopo yang diambil sebagai responden sebanyak 46 orang berjenis kelamin perempuan atau 49%, sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 44 atau 51%. Maka dari keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki pada WIZ Kota Palopo didominasi oleh Perempuan.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dari 90 responden diperoleh data tentang usia responden. Adapun data responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
Kurang dari 25 Tahun	30	33%
25-35 Tahun	33	37%
36-50 Tahun	15	17%
Lebih dari 50 Tahun	12	13%
Total	90	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4. diatas, dapat diketahui bahwa usia muzakki pada WIZ Kota Palopo yang menjadi responden adalah sebanyak 30 orang atau 33% berusia kurang dari 25 tahun, sebanyak 33 orang atau 37% berusia 25-23 tahun, sebanyak 15 orang atau 17% berusia 36-50 tahun, sedangkan yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 12 orang responden atau 13%. Maka dari keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki pada WIZ Kota Palopo didominasi usia 25-35 Tahun.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan data kuesioner yang dikumpulkan dari 90 responden diperoleh data berdasarkan jenis pekerjaan muzakki pada WIZ Kota Palopo. Adapun data responden berdasarkan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Karyawan Swasta	37	41%
Pedagang	25	28%
PNS	7	8%
Guru	21	23%
Total	90	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pekerjaan yaitu sebesar 37 orang atau 41% adalah karyawan swasta, sebesar 25 orang atau 28% adalah pedagang, sebesar 7 orang atau 8% sebagai PNS dan sebanyak 21 orang atau 23% adalah guru. Maka dari keterangan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki pada WIZ Kota Palopo berdasarkan pekerjaan didominasi karyawan swasta dengan jumlah 37.

d. Deskripsi Variabel-Variabel Penelitian

Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari akuntabilitas, transparansi, *Responsibility* sebagai variabel independen dan minat muzakki sebagai variabel dependen. Data variabel tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, untuk itu data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6. Jawaban Responden Mengenai Variabel Transparansi (X1)

No	X1	SS		S		N		TS		STS		TOTAL		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
1	X1.1	20	22%	62	69%	6	7%	1	1%	1	0%	90	369	4,10
2	X1.2	10	11%	66	73%	8	9%	4	4%	2	2%	90	348	3,87
3	X1.3	22	24%	63	70%	4	4%	1	1%	0	0%	90	376	4,18
4	X1.4	20	22%	50	56%	18	20%	2	2%	0	0%	90	358	3,98

5	X1.5	32	36%	51	57%	4	4%	3	3%	0	0%	90	382	4,24
6	X1.6	40	44%	44	49%	5	6%	1	1%	0	0%	90	393	4,37

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel olah data kuisisioner/ jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada 90 muzakki di WIZ Kota Palopo yang telah disajikan pada tabel menunjukkan nilai rata-rata variable X1.1 adalah 4,10 yang artinya baik. Pada variable X1.2 sampai dengan X1.4 menunjukkan nilai rata-rata antara 3,41 – 4,20 yang artinya nilai persepsi responden baik. Sedangkan nilai variable X1.5 dan X1.6 menunjukkan nilai rentang antara 4,21 – 5,00 yang artinya nilai persepsi responden sangat baik.

Tabel 4.7. Jawaban Responden Mengenai Variabel Akuntabilitas (X2)

No	X2	SS		S		N		TS		STS		TOTAL		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
1	X2.1	31	34%	50	56%	5	6%	4	4%	0	0%	90	378	4,20
2	X2.2	27	30%	50	56%	9	10%	3	3%	1	1%	90	369	4,10
3	X2.3	47	52%	39	43%	3	3%	1	1%	0	0%	90	402	4,47
4	X2.4	25	28%	39	43%	21	23%	3	3%	2	2%	90	352	3,91
5	X2.5	45	50%	40	44%	2	2%	3	3%	0	0%	90	397	4,41
6	X2.6	36	40%	50	56%	4	4%	0	0%	0	0%	90	392	4,36
7	X2.7	33	37%	53	59%	3	3%	0	0%	1	1%	90	387	4,3

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel olah data kuisisioner/ jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada 90 muzakki di WIZ Kota Palopo yang telah

disajikan pada tabel menunjukkan nilai rata-rata variable X2.1 adalah 4,20 yang artinya nilai persepsi responden sangat baik. Pada variable X2.2 menunjukkan nilai rata-rata antara 4,10 yang artinya nilai persepsi responden baik. Sedangkan variable X2.3 memiliki nilai rata-rata sebesar 4,47 yang artinya nilai persepsi responden sangat baik. Pada variable X2.4 memiliki nilai rata-rata sebesar 3,91 yang artinya nilai persepsi responden baik. Pada variable X2.5 sampai dengan X2.7 memiliki nilai rata-rata diantara 4,21 – 5,00 yang artinya menunjukkan nilai persepsi responden sangat baik.

Tabel 4.8. Jawaban Responden Mengenai Variabel *Responsibility* (X3)

No	X3	SS		S		N		TS		STS		TOTAL		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
1	X3.1	33	37%	51	57%	4	4%	2	2%	0	0%	90	385	4,28
2	X3.2	31	34%	53	59%	4	4%	2	2%	0	0%	90	383	4,26
3	X3.3	29	32%	57	63%	3	3%	1	1%	0	0%	90	384	4,27
4	X3.4	40	44%	44	49%	5	6%	1	1%	0	0%	90	393	4,37
5	X3.5	31	34%	51	57%	7	8%	1	1%	0	0%	90	382	4,24
6	X3.6	42	47%	46	51%	2	2%	0	0%	0	0%	90	400	4,44

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel olah data kuisisioner/ jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada 90 muzakki di WIZ Kota Palopo yang telah disajikan pada tabel menunjukkan nilai rata-rata variable X3.1 sampai dengan X3.6 memiliki nilai rata-rata diantara 4,21 – 5,00 yang artinya seluruh item pertanyaan pada variabel X3 menunjukkan nilai persepsi responden sangat baik.

Tabel 4.9. Jawaban Responden Mengenai Variabel Persepsi Muzakki (Y)

No	Y	SS		S		N		TS		STS		TOTAL		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	Skor	
1	Y1.1	28	31%	56	62%	4	4%	1	1%	1	0%	90	385	4,28
2	Y1.2	32	36%	45	50%	8	9%	5	6%	0	0%	90	383	4,26
3	Y1.3	54	60%	31	34%	4	4%	1	1%	0	0%	90	384	4,27
4	Y1.4	33	37%	53	59%	3	3%	0	0%	1	1%	90	393	4,37

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel olah data kuisisioner/ jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada 90 muzakki di WIZ Kota Palopo yang telah disajikan pada tabel menunjukkan nilai rata-rata variable Y1.1 sampai dengan Y1.4 memiliki nilai rata-rata diantara 4,21 – 5,00 yang artinya seluruh item pertanyaan pada variabel Y menunjukkan nilai persepsi responden sangat baik.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan kebenaran atau keabsahan instrument penelitian yang digunakan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pertanyaan yang tersaji dalam kuisisioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti suatu variabel yang akan diteliti. Kuisisioner akan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan pada setiap variabel tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataannya pada setiap variabel tersebut tidak valid. Dalam penelitian ini

terdapat 90 responden, yang mana jika dilihat dari r tabel dengan sig. 0,05 maka r tabel yang digunakan adalah 0,207. Dari masing-masing variabel diuji validitasnya dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1) Uji Validitas Transparansi (X1)

Tabel 4.10. Uji Validitas Variabel Transparansi(X1)

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,458	Valid
2	0,434	Valid
3	0,687	Valid
4	0,614	Valid
5	0,626	Valid
6	0,539	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 6 butir dalam kuesioner untuk variabel transparansi (X1) keseluruhan dinyatakan valid karena semua nilai Pearson Correlation atau r hitung > r tabel yaitu nilainya lebih dari 0,207.

2) Uji Validitas Akuntabilitas (X2)

Tabel 4.11. Uji Validitas Variabel Akuntabilitas(X2)

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,645	Valid
2	0,749	Valid
3	0,692	Valid
4	0,546	Valid
5	0,657	Valid
6	0,568	Valid
7	0,757	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pernyataan yang berjumlah 7 butir dalam kuesioner untuk variabel akuntabilitas (X2) dinyatakan valid semua. Dikatakan valid karena semua Pearson Correlation atau r hitung $>$ r tabel yaitu yang nilainya lebih dari 0,207.

3) Uji Validitas *Responsibility*(X3)

Tabel 4.12. Uji Validitas Variabel *Responsibility*

Item Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,777	Valid
2	0,792	Valid
3	0,616	Valid
4	0,730	Valid
5	0,586	Valid
6	0,657	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 6 butir dalam kuesioner untuk variabel *Responsibility* (X3) keseluruhan dinyatakan valid karena semua nilai Pearson Correlation atau r hitung $>$ r tabel yaitu nilainya lebih dari 0,207.

4) Uji Validitas Persepsi (Y)

Tabel 4.13. Uji Validitas Variabel Persepsi

Item Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,868	Valid
2	0,816	Valid
3	0,783	Valid
4	0,818	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dapat dilihat pada tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang berjumlah 4 butir dalam kuesioner untuk variabel Persepsi (Y) keseluruhan

dinyatakan valid karena semua nilai Pearson Correlation atau r hitung $>$ r tabel yaitu nilainya lebih dari 0,207.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui tingkat kestabilan dan konsistensi hasil pengukuran suatu pertanyaan. Suatu pernyataan di dalam kuesioner dapat dikatakan reliable, jika dilihat dari nilai Cronbach's Alpha, dimana nilai dari Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas untuk setiap variabel dalam penelitian ini:

Tabel 4.14. Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Transparansi	0,716	Reliabel
Akuntabilitas	0,754	Reliabel
<i>Responsibility</i>	0,774	Reliabel
Persepsi	0,821	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat dijelaskan bahwa setiap variabel yang ada dinyatakan reliabel. Dilihat dari variabel transparansi (X1), menunjukkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,716 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. Untuk variabel Akuntabilitas (X2), nilai dari Cronbach's Alpha sebesar 0,754 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. Selanjutnya, untuk item-item pertanyaan dari variabel *Responsibility* (X3) dinyatakan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha

nya sebesar 0,774 yang artinya lebih besar dari 0,60. Selanjutnya dalam variabel persepsi (Y), dikatakan reliabel karena diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,821 yang mana diketahui lebih besar Nilainya dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Berikut hasil dari uji asumsi klasik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat distribusi normal atau tidaknya sebuah model regresi yang diteliti. Tingkat normalitas tersebut dapat diketahui dengan menggunakan hasil uji normal Kolmogorov-Smirnov yang memiliki syarat untuk suatu variabel dikatakan normal jika nilai yang dihasilkan $> 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.147
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	-.128
	Negative	.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.393
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.061

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.15 hasil pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov Test menunjukkan hasil Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,061 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dalam hal ini dapat diketahui berdasarkan tabel 4.9 dapat diartikan bahwa model regresi berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) $\geq 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan kondisi di mana adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Suatu variabel dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Di mana nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1. Hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Transparansi	0,434	2,302	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Akuntabilitas	0,264	3,789	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Responsibility</i>	0,302	3,313	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil Tolerance $> 0,1$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi atau variabel yang diajukan yaitu variabel transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan kognitif pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang ada terjadi atau tidak terjadi kesesuaian varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig,	Batas	Keterangan
Transparansi	0,721	0,05	Tidak Terjadi Heterskedastisitas
Akuntabilitas	0,427	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Responsibility</i>	0,475	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa model regresi yang diuji melalui uji gletser pada uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai probabilitas lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang diajukan untuk penelitian ini tidak terjadi atau bebas dari heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan apakah nilai variabel independen (X) yang variabelnya lebih dari satu memiliki pengaruh positif ataupun negatif terhadap variabel dependen (Y). Hasil dari uji regresi linear berganda, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien β	Standar Error
Konstanta	0,905	1,952
Transparansi	0,423	0,114
Akuntabilitas	0,412	0,103
<i>Responsibility</i>	0,156	0,119

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan model OLS. Persamaan rumus berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda adalah sebagai berikut.

$$\text{Persamaan rumus} \quad = Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Persamaan hasil regresi} \quad = Y = 0.905 + 0,423 X_1 + 0,412X_2 + 0,156X_3$$

Keterangan :

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel akuntabilitas

b2 = Koefisien regresi variabel transparansi

b3 = Koefisien regresi variabel *Responsibility*

X1 = Transparansi

X2 = Akuntabilitas

X3 = *Responsibility*

Y = Persepsi Muzakki

e = Eror

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda pada tabel 4.18 dan susunan persamaan regresi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta adalah sebesar 0.905 menyatakan bahwa jika semua variabel independen memiliki nilai sebesar nol, maka minat muzakki akan sebesar 0.905 satuan.

b. Nilai Koefisien Regresi Transparansi

Koefisien regresi untuk variabel transparansi (X1) adalah sebesar 0,423 bernilai positif yang berarti bahwa koefisien dari variabel tersebut naik sebesar 1 maka, variabel dependen akan naik sebesar 0,423

c. Nilai Koefisien Regresi Akuntabilitas

Koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas (X2) adalah sebesar 0,412 menyatakan bahwa jika variabel independen akuntabilitas bernilai positif yang berarti koefisien dan variabel independen tersebut naik sebesar 1, maka variabel dependen akan naik juga sebesar 0,412

d. Nilai Koefisien Regresi *Responsibility*

Koefisien regresi untuk variabel *Responsibility* (X3) sebesar 0,156 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada variabel *Responsibility* maka

diartikan bahwa variabel *Responsibility* yang baik akan berpengaruh positif pula terhadap Minat muzakki dalam membayarkan zakatnya pada WIZ kota Palopo

5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis penelitian yang meliputi, koefisien determinasi, uji parsial (t) dan uji simultan (f), hasil dari pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

a. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	sig	Keterangan
Transparansi	4.120	1,998	0,000	H1 diterima
Akuntabilitas	4.008	1,998	0,000	H2 diterima
<i>Responsibility</i>	3.314	1,998	0,019	H3 diterima

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka uji t dari model regresi untuk penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada tabel diatas dapat diketahui nilai t hitung dan t tabel untuk variabel transparansi sebesar $4,120 > 1,988$ dan diketahui nilai sigifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa transparansi (X1)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo, maka H1 diterima.

- 2) Pada tabel di atas diketahui nilai t hitung dan t tabel untuk variabel akuntabilitas secara individual adalah sebesar $4,008 > 1,988$ dan untuk nilai signifikansinya adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil yang diperoleh maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo, sehingga H2 diterima.
- 3) Pada tabel di atas dapat diketahui nilai t hitung dan t tabel untuk variabel kepercayaan responsibility adalah sebesar $3,314 > 1,988$ dan diketahui nilai signifikansinya kurang dari $0,019$ ($0,019 < 0,05$) maka dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa *Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo, sehingga H3 diterima.

b. Uji Simultan (F)

Tabel 4.2.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	244.621	3	81.540	32.498	.000 ^a
Residual	215.779	86	2.509		
Total	460.400	89			

a. Predictors: (Constant), RESPONSIBILITY, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS

b. Dependent Variable: PERSEPSI MUZAKKI

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Dapat dilihat pada tabel, menunjukkan bahwa F hitung sebesar 32,498 yang mana nilai F hitung tersebut lebih besar dari F tabel yaitu 2,70 ($32,498 >$

2,70) dan nilai signifikansi F adalah 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Transparansi*, *Akuntabilitas*, dan *Responsibility* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Muzakki (Y).

c. Uji Determinasi R^2

Koefisien Determinasi R^2 digunakan untuk menghitung sejauh mana hubungan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil perhitungan koefisien determinasi R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.2 Hasil Uji Determinasi R^2

Variabel <i>Responsibility</i> , <i>Akuntabilitas</i> dan <i>Transparansi</i>		
R	R Square	Adjusted R Square
0,729	0,531	0,515

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai dari Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0,531. Hal ini berarti seluruh variabel bebas yakni *Transparansi*, *Akuntabilitas*, dan *Responsibility* memiliki kontribusi secara bersama-sama sebesar 53,1% terhadap Persepsi muzakki, sedangkan sisanya sebesar 46,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini bernilai positif

yang artinya koefisien dari variabel tersebut naik sebesar 1, maka dapat diartikan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas, dan *responsibility* yang baik akan menunjukkan semakin baik pula persepsi muzakki dalam membayarkan zakatnya pada WIZ Kota Palopo. Hal ini dapat dilihat dengan adanya hasil Persamaan hasil regresi

$$Y = 0.905 + 0,423X_1 + 0,412X_2 + 0,156X_3$$

Selain itu juga dapat dilihat pada uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 32.498 yang mana nilai F hitung tersebut lebih besar dari F tabel yaitu 2,70 ($32.498 > 2,70$) dan nilai signifikansi F adalah 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari sing. 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas, Transparansi dan *Responsibility* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Muzakki (Y).

Berdasarkan tabel olah data kuesioner/jawaban responden yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 90 responden yaitu yang berasal dari muzakki pada WIZ Kota Palopo telah disajikan pada table.

1. Pengaruh Transparansi Terhadap Persepsi Muzaki Pada Organisasi Pengelola Zakat (WIZ di Kota Palopo)

Hasil penelitian tentang pengaruh transparansi terhadap persepsi muzakki pada Organisasi Pengelola Zakat (WIZ) di Kota Palopo menunjukkan bahwa variabel transparansi memainkan peran penting dalam membentuk persepsi muzakki. Berdasarkan data angket dari 90 responden, mayoritas menilai transparansi WIZ Kota Palopo berada pada kategori cukup baik. Banyak

responden yang menyatakan bahwa mereka merasa puas dengan keterbukaan informasi yang diberikan WIZ terkait penggunaan dana zakat. Namun, sebagian kecil responden menunjukkan kekhawatiran atas kurangnya detail dalam pelaporan keuangan, seperti distribusi dana secara spesifik dan program-program yang didanai.

Transparansi WIZ Kota Palopo dikategorikan cukup baik karena meskipun mayoritas muzakki merasa puas dengan keterbukaan informasi terkait penggunaan dana zakat, masih terdapat kekurangan dalam detail pelaporan keuangan yang membuat sebagian responden merasa kurang yakin. Responden mengapresiasi upaya WIZ dalam menyampaikan informasi umum, namun mereka mengharapkan rincian lebih spesifik mengenai distribusi dana dan program-program yang didanai untuk meningkatkan kepercayaan. Oleh karena itu, meskipun transparansi sudah berjalan dengan baik, adanya kekhawatiran dari sebagian kecil muzakki menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan agar dapat mencapai kategori baik atau sangat baik

Transparansi merupakan suatu bentuk penyampaian seluruh informasi OPZ yang harus diungkapkan secara jujur lengkap dan segala hal yang ada harus diinformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hasil analisis statistik regresi dalam penelitian ini diperoleh koefisien regresi transparansi sebesar 0,423 dan diketahui hasil uji hipotesis secara parsial dimana hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $4,120 > 1,988$ dan nilai signifikansinya adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai p -value lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_1

diterima sehingga variabel Transparansi (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel Persepsi Muzakki (Y) pada WIZ di Kota Palopo.

Transparansi merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan zakat yang dapat memengaruhi persepsi muzakki. Transparansi mencakup keterbukaan informasi mengenai pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat kepada pihak yang berhak menerima. Lembaga zakat seperti WIZ di Kota Palopo mampu memberikan laporan keuangan yang jelas, terperinci, dan dapat diakses, dan muzakki akan merasa lebih percaya terhadap integritas lembaga WIZ. Persepsi muzakki terhadap transparansi mencakup tentang keterbukaan WIZ dalam menyediakan data penggunaan dana zakat. Lembaga WIZ menerapkan prinsip transparansi, sehingga mampu menciptakan citra positif di mata masyarakat, termasuk muzakki. Hal ini karena keterbukaan informasi mencerminkan akuntabilitas lembaga zakat dalam menjalankan amanah. Di Kota Palopo, WIZ memanfaatkan transparansi sebagai strategi utama untuk memperkuat hubungan dengan muzakki dan meningkatkan penghimpunan zakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, bahwa transparansi pengelolaan zakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Muzakki lebih cenderung mempercayai lembaga zakat yang secara rutin memberikan laporan keuangan yang akurat dan mudah diakses. Mereka juga menemukan bahwa transparansi meningkatkan loyalitas muzakki dalam menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut.⁶⁶ Hasil penelitian ini juga diperkuat

⁶⁶Sudirman dan Faisal, Pengaruh Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Kepercayaan Muzakki di Kota X, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 9, No. 2 (2019): 123-134..

oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa lembaga zakat yang menerapkan transparansi dengan baik mampu meningkatkan persepsi positif muzakki. Hal ini dikarenakan keterbukaan informasi membangun citra profesional dan bertanggungjawab⁶⁷. Dengan adanya transparansi, muzakki memiliki keyakinan bahwa dana zakat yang mereka keluarkan benar-benar sampai kepada mustahik (penerima zakat) yang membutuhkan sesuai dengan syariat Islam. Transparansi juga memberikan rasa keadilan dan memastikan pengelolaan zakat yang bebas dari penyalahgunaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan menjadi muzakki pada Baznas.⁶⁸

2. Pengaruh Akuntabilitas dengan Persepsi Muzaki pada Organisasi Pengelola Zakat (WIZ di Kota Palopo)

Hasil penelitian tentang pengaruh akuntabilitas terhadap persepsi muzakki pada Organisasi Pengelola Zakat (WIZ) Kota Palopo berdasarkan angket yang disebarakan kepada 90 responden menunjukkan bahwa tingkat akuntabilitas WIZ Kota Palopo dinilai cukup baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka melihat adanya tanggung jawab dalam pengelolaan dana zakat, meskipun ada sejumlah responden yang merasa kurang puas terhadap aksesibilitas laporan penggunaan dana. Hal ini mengindikasikan bahwa akuntabilitas dalam hal

⁶⁷ Yuliana, Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat terhadap Kepercayaan Muzakki di Kota Y, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, Vol. 10, No. 3 (2020): 45-56.

⁶⁸ Syifa, Syifa, and Dahlia Tri Anggraini. "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi Pelaporan Keuangan Lembaga Pengelola Zakat terhadap Pembayaran Zakat Muzaki dengan Aksesibilitas sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi dan Governance* 5.1 (2024): 38-55.

pelaporan dan komunikasi perlu ditingkatkan untuk memperkuat kepercayaan muzakki.

Akuntabilitas WIZ Kota Palopo dikategorikan cukup baik karena meskipun sebagian besar muzakki mengakui adanya tanggung jawab dalam pengelolaan dana zakat, masih terdapat kekurangan dalam aspek aksesibilitas dan keterbukaan laporan penggunaan dana. Responden menghargai komitmen WIZ dalam menjalankan tugasnya, namun keterbatasan dalam kemudahan akses terhadap laporan dan transparansi detail membuat sebagian muzakki merasa kurang puas. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun akuntabilitas sudah diterapkan, peningkatan dalam hal pelaporan yang lebih terbuka dan komunikasi yang lebih efektif masih diperlukan agar dapat mencapai tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi.

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas program-program Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) dalam bentuk pelaporan keuangan oleh pihak yang diberikan tanggungjawab kepada pemberi amanah. Akuntabilitas merupakan aspek penting dalam pengelolaan zakat dan harus diprioritaskan dalam mengelola zakat karena dapat meningkatkan keinginan muzakki dalam membayar zakat. Berdasarkan hasil analisis statistik regresi dalam penelitian ini diperoleh koefisien regresi akuntabilitas sebesar 0,412 dan hasil uji hipotesis secara parsial dimana hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $4,008 > 1,988$ dan nilai signifikansinya adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai p-value lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$. Dengan demikian H2

diterima, sehingga variabel Akuntabilitas (X2) berpengaruh terhadap variabel Persepsi muzakki (Y) pada WIZ di Kota Palopo.

Akuntabilitas memainkan peran penting dalam membentuk persepsi muzakki. Lembaga WIZ menunjukkan akuntabilitas yang tinggi melalui laporan keuangan yang jelas, transparansi penggunaan dana, dan pelaporan yang tepat waktu. Hal ini mempengaruhi muzakki dan menjadi yakin bahwa dana zakat mereka digunakan secara amanah dan sesuai syariat. Selain itu akuntabilitas yang baik mencerminkan kredibilitas WIZ sebagai lembaga profesional. Hal ini memberikan persepsi positif bagi muzakki bahwa WIZ mampu mengelola dana zakat dengan standar yang tinggi dan mematuhi regulasi yang berlaku. Dengan adanya akuntabilitas yang baik, muzakki merasa lebih terlibat dalam proses pengelolaan zakat. Hal ini tidak hanya memperkuat persepsi positif, tetapi juga mendorong loyalitas mereka untuk terus mempercayakan zakatnya kepada WIZ.

Penelitian ini berarti menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas di WIZ Kota Palopo secara keseluruhan sudah cukup baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan muzakki dalam pengelolaan zakat. Semakin tinggi akuntabilitas, semakin positif persepsi yang terbentuk⁶⁹. Penelitian lain juga mengatakan bahwa muzakki cenderung lebih percaya kepada organisasi yang menunjukkan pelaporan keuangan yang transparan dan bertanggung jawab.⁷⁰

⁶⁹ Sudirman dan Faisal, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan Muzakki dalam Pengelolaan Zakat di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2019): 45-58.

⁷⁰ Yuliana, "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzakki pada Lembaga Pengelola Zakat," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2020.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap minat muzakki dalam membayar zakatnya.⁷¹

3. Pengaruh Persepsi *Responsibility* dengan Muzaki pada Organisasi Pengelola Zakat (WIZ di Kota Palopo)

Penelitian mengenai pengaruh *Responsibility* terhadap persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo menunjukkan bahwa variabel *Responsibility* memiliki pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh 90 responden, mayoritas muzakki menilai bahwa WIZ Kota Palopo menunjukkan tanggung jawab yang baik dalam pengelolaan dana zakat. Hal ini terlihat dari bagaimana dana zakat didistribusikan secara tepat sasaran kepada yang membutuhkan, serta bagaimana organisasi menjalankan program-program yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Respons positif ini mencerminkan adanya rasa percaya dari muzakki terhadap tanggung jawab yang diemban oleh WIZ.

Responden juga memberikan masukan terkait aspek *Responsibility*, di mana sebagian besar mengapresiasi program-program zakat yang dilaksanakan WIZ, seperti bantuan kepada kaum dhuafa, pemberdayaan ekonomi, dan pendidikan. Namun, beberapa responden menyarankan agar WIZ lebih banyak melibatkan muzakki dalam proses evaluasi program, sehingga mereka dapat melihat langsung dampak dari kontribusi mereka. Dengan meningkatkan

⁷¹ Yuliafitri, I., dan Khoiriyah A.S. Pengaruh kepuasan muzakki, transparansi dan akuntabilitas pada lembaga amal zakat terhadap loyalitas muzakki (studi persepsi pada laz rumah zakat). *Islamic Economic: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 7 No. 2, P-ISSN: 2085-3696; E-ISSN: 2541-4127, 2020 Page: 205 – 218.

keterlibatan muzakki dan memperkuat tanggung jawab dalam pengelolaan zakat, persepsi positif terhadap WIZ Kota Palopo dapat semakin ditingkatkan, mendukung keberlanjutan organisasi dalam mengelola zakat secara profesional dan terpercaya.

Responsibility merupakan keinginan suatu muzakki dalam mengandalkan kompetensi dan keandalan Organisasi Pengelola Zakat. Berdasarkan analisis koefisien regresi dari kepercayaan kognitif yaitu sebesar 0,156 dan diketahui diketahui hasil uji hipotesis secara parsial dimana hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,314 > dari t tabel yaitu sebesar 1,988 dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Artinya nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan p-value lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H3 terdukung/diterima sehingga variabel *Responsibility* (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Persepsi Muzakki (Y) pada WIZ di Kota Palopo.

Penelitian ini berarti menunjukkan bahwa *Responsibility* dapat memberikan persepsi yang baik kepada muzakki, sehingga muzakki mempunyai pandangan atau pengalaman yang baik sehingga menimbulkan minat untuk membayar zakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tanggung jawab lembaga zakat dalam pelaporan dan pengelolaan dana secara akurat berkontribusi signifikan pada kepercayaan dan minat muzakki untuk berzakat. Lembaga yang konsisten dalam

menunjukkan tanggung jawabnya dianggap lebih kredibel,⁷² Penelitian terdahulu lainnya menyatakan bahwa tanggung jawab dalam pengelolaan zakat mencakup pelaksanaan program yang bermanfaat bagi mustahik, yang berkontribusi pada persepsi positif muzakki. Program yang berdampak nyata menjadi bukti konkret bahwa dana zakat digunakan secara efektif.⁷³ Penelitian lainnya menemukan bahwa tanggung jawab memiliki hubungan langsung dengan kepercayaan dan minat muzakki. Muzakki yang merasa lembaga zakat bertanggung jawab atas dana mereka cenderung lebih loyal dan berminat untuk terus berkontribusi.⁷⁴

⁷² Rouf, M. Abdul. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat cabang Semarang." *Skripsi IAIN WALISONGO Semarang* (2011).

⁷³ Ikhwanda, Muhammad Fahmi. "Pengaruh Transparansi." *Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif Dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat* (2018).

⁷⁴ Triawan, A., dan Aisyah, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Yogyakarta. *Islamic Economics Jurnal*, Vol. 2, No. 1, 53-69.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, serta hasil analisis data dan pembahasan diatas mengenai Persepsi Akuntabilitas, Transparansi dan Reponsibility Pengelolaan Zakat pada WIZ di Kota Palopo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel transparansi (X1) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi muzakki pada WIZ di dKota Palopo. Dilihat dari hasil uji parsial nilai t hitung sebesar 4,120 dan diketahui niali signifkansinya sebesar $0,000 < 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya, bahwa variabel transparansi (X1) menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo.
2. Variabel akuntabilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo, dilihat dari hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $4,008 > 1,988$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya bahwa variabel akuntabilitas (X2) menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi muzakki pada WIZ di Kota Palopo
3. Variabel *Responsibility* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Muzakki pada WIZ di Kota Palopo, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $3,314 > 1,988$ dan nilai signifkansinya sebesar $0,019 <$

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya bahwa variabel Responsibility (X3) menjadi faktor yang mempengaruhi Persepsi muzakki pada WIZ di kota palopo.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama :

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan lingkup lokasi yang lebih luas dan dengan jumlah sampel penelitian lebih banyak.
2. Peneliti selanjutnya, disarankan dapat menambah variabel-variabel lain yang berhubungan dengan Persepsi Muzakki dalam membayar zakat pada Organisasi Pengelola Zakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan evaluasi bagi amil zakat dan pengelola WIZ Kota Palopo dalam menjalankan pengelolaan zakat sebagai amanah dari muzakki secara transparan dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- A. N. Rohim Bramasta Dafa1, Ilham Taufik Hidayat, “Implikasi Zakat Terhadap Perekonomian,” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* Vol. 07, no. 02 (2022): 125–37.
- Abadi Said ,Baidowil Imam Syaiful Muhammad “analisis swot manajemen zakat pada lembaga amil zakat infaq sedekah nahdlatul ulama (lazisnu),” *Journal of Economics and Business Research* 1, no. 2 (2021): 247–67.
- Ade Maya Meita Larasati Saraswati, “peran akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan sebagai variabel intervening pada pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzakki (studi persepsi pada lazismu uhamka),” *Jurnal Asy-Syukriyyah* Vol. 22, no. 2 (2021): 155–67, <https://doi.org/10.15575/anida.v17i1.5046.2>.
- AHMAD SYAFIQ “Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat,” *Jurnal Zakat dan Wakaf* 3, no. 1 (2016): 19–39.
- Ahmad Tanzeh. Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras), 99
- Ajat Akurat. Pendekatan penelitian Kuantitatif. (Yogyakarta: CV. Budi Utama,2018).16
- Alif Risolah Sumba Amir Yunusa, “Analisis Implementasi PSAK 409 pada Akuntansi Zakat , Infak , dan Sedekah : Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas dalam Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Studi Kasus Badan Zakat Amil Nasional (BAZNAS) Kota Gorontalo,” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2023): 17–26.
- Anim Rahmayati, “Filantropi Islam: Model Dan Akuntabilitas,” *Syariah Paper Accounting FEB UMS* 2, no. 1 (2015): 17–29, www.forumzakat.net.
- Aristotle. (350 B.C.E.).** *Nicomachean Ethics*.
- Asma Nur Khoiriyah Indri Yuliafitri, “pengaruh kepuasan muzakki, transparansi dan akuntabilitas pada lembaga amil zakat terhadap loyalitas muzakki (Studi Persepsi Pada LAZ Rumah Zakat),” *islamicomic: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2021): 205–18, <https://doi.org/10.32678/ijei.v7i2.41>.

Assagaf, M. A. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. 2020

Atep Hendang Waluya, "Akuntansi: Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Qs. Al Baqarah (2): 282-284," *muamalatuna Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 12, no. 2 (2020): 15–35, <https://doi.org/10.37035/mua.v12i2.3708>.

Aulia Maula silvia, Urif Zainuddin usman, Fajria nuril iffa "peran zakat dan wakaf dalam pembangunan ekonomi umat perspektif ekonomi islam," *Jurnal Studi Islam Vol. 1*, no. 2 (2020): 202–24.

Carroll, A. B. (2020). "The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders." *Business Horizons*, 34(4), 39-48.

Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis, (Yogyakarta: CAPS, 2011)79

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan Kemenag 2019

Dhanny Omar et al., "membangun aplikasi sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pada lembaga amil zakat nasional: wahdah inspirasi zakat kalimantan timur menggunakan macro microsoft excel," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2024): 65–74. <https://palopopos.fajar.co.id/2022/03/29/baznas-palopo-target-penerimaan-zakat-rp6-m/amp/> diakses pada tanggal 31 mei 2024 pukul 19:38 WITA

Dr. Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, M.A., Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta:

Dykstra, Clarence A. 1939. The Quest for Responsibility American Politican Science

Frankfurt, H. (2019). "Alternate Possibilities and Moral Responsibility." *Journal of Philosophy*, 66(23), 829-839

Hapid Muhammad Yusuf Q, "persepsi muzakki terhadap pengeluaran zakat dan hubungannya dengan peningkatan kesejahteraan mustahiq di kota palopo provinsi sulawesi selatan," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 03, no. 01 (2017): 25–34.

Hart, H.L.A. (2010). *Punishment and Responsibility: Essays in the Philosophy of Law*. Oxford University Press.33

- Herdi Kurniadi, Robiatul Auliyah, dan Anis Wulandari, “Menguak Kesadaran Muzaki dalam Membayar Zakat Penghasilan,” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 9, no. 1 (2017): 47–69.
- Hutami Sekar Ayna, Rohmah Miftahur Jundiyah, Grahesti Angrahita, “Pengaruh Akuntabilitas, Kredibilitas, dan Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat di Surakarta,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1421–29.
- Inul Hemeto dan Ravika Apriliany, “Efektivitas Prinsip Akuntansi Syariah dalam Distribusi Zakat: Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Gorontalo terhadap Pemberdayaan Mustahik,” *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2, no. 1 (2023): 52–62.
- Ikhwanda, Muhammad Fahmi. "Pengaruh Transparansi." *Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif Dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat* (2018).
- Istikhomah, Dwi, and Asrori Asrori. "Pengaruh literasi terhadap kepercayaan muzaki pada lembaga pengelola zakat dengan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel intervening." *Economic Education Analysis Journal* 8.1 (2019): 95-109.
- Iqbal, M., Elisa, N., & Wafaretta, V. (2022). Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Keuangan, Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Dana Sedekah. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi, Keuangan, dan Ekonomi (NSAFE), 2 (7), 281–289.
- Junjuran Ilyas Mochammad, Asgaf Maulana M, Takwil Moh“pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan igcg terhadap tingkat kepercayaan muzakki di lembaga amil zakat dompet amanah umat,” *Jurnal Akuntansi Integratif* 6, no. 2 (2020): 112–25.
- Kathatu, S. T. 2006. Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. I, Maret: 1-9.2
- Kristianten.2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta :Rineka Cipta
- Kurniawan Risqy Rachmad, Zulfathurrahmah, “Sejarah perkembangan dan pengelolaan zakat,” *Al-Ibar: Artikel Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* 1 (2022).

- M.Sidk Priadana, Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Pertama Tangerang Selatan : Pascal Books. 2021). 189-195.*
- Mahmud, Akilah. "Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Menyimpang dalam Ajaran Islam di MTs Al-Khaeriyah Murante." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 26, no. 1 (2024): 157-177.
- Media Publishing, 2015), 56
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan statistic (Jakarta:Bumi Aksara, 2014) 89.*
- Mochammad Ilyas Junjuran, M. Maulana Asegaf, dan Moh. Takwil, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan IGCG terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat," *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif* 6, no. 2 (2020): 112–25, <https://doi.org/10.29080/jai.v6i2.289>.
- Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa Nur Kabib, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Lora Lorenza, "Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 341, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2156>.
- Muhammad Alwi et al., "Digitalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat," *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam* 8, no. 2 (2023): 118, <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i1.3834>.
- Nisa, Ananda Hulwatun, Hidayatul Hasna, and Linda Yarni. "Persepsi." *KOLONI* 2, no. 4 (2023): 213-226.
- Nur Cahyani, "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki untuk Membayar Zakat Pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut," *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 4, no. 1 (2023): 88–100.
- P. Loina Lalolo. K. 2003. *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabiitas, Transparansi dan Partisipasi.* Jakarta
- Philip kotler, Amstrong Gary. *Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-12.* (Penerbit Erlangga, 2013) hal10

- Pudjihardjo M, Sya'bandi yuda Fadhil , “analisis akuntabilitas, transparansi dan kualitas pelayanan terhadap minat muzakki membayar zakat di yayasan dana sosial al-falah malang,” *islamic economics and finance in focus* 2, no. 4 (2023): 775–87.
- Putra Adiyes P, Nurnasrina, “Analisis Kelembagaan Pengelolaan Zakat Dan Fungsi Sosial Perbankan Syariah,” *Journal of Sharia Economics* 2 (2020): 182–203.
- Putri Patrisia Muhammad Syukur, Aksayanti, Amalia Wulandari, Siti Najuwu, “Kontribusi Pendukung Pengelolaan Zakat dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat di Kota Makassar,” *Journal of Education Social and Development* 1, no. 1 (2024): 67–73.
- Redaksi Palopopos - News Baznas Palopo Target Penerimaan Zakat Rp6 M, <https://palopopos.fajar.co.id/2022/03/29/baznas-palopo-target-penerimaan-zakat-rp6-m/amp/> diakses pada tanggal 31 mei 2024 pukul 19:38 WITA
- Rita Kusumadewi Iis Setiayani¹, Nur Eka Setyowati¹, “Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan BAZNAS Kota Cirebon berdasarkan PSAK 109,” *Journal of Sharia Accounting and Tax* 1, no. 1 (2023): 36–48.
- Rouf, M. Abdul. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat di Rumah Zakat cabang Semarang." *Skripsi IAIN WALISONGO Semarang* (2011).
- Siti Aminah Fadilah Nur Laili, Afifudin, “efektivitas strategi penghimpunan dana zis (zakat, infak, sedekah) melalui digital qris di baznas kota malang (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Malang),” *El-Aswaq: Islamic Economic and Finance Journal* 4, no. 1 (2023): 2745–4266.
- Siti Nur Annisa Amalia. Salehman, Indra Nola, “Persepsi Muzakki Terhadap Pengelolaan Zakat Baznas Kabupaten Muna,” *Jurnal Ekonomi Islam* vol 3, no. no 2 (2023).
- Syifa, Syifa, and Dahlia Tri Anggraini. "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, dan Transparansi Pelaporan Keuangan Lembaga Pengelola Zakat terhadap Pembayaran Zakat Muzaki dengan Aksesibilitas sebagai Pemoderasi." *Jurnal Akuntansi dan Governance* 5.1 (2024): 38-55.
- Sudin Yamani dan Putri Ilza Az Zahra L, “Implementasi Penerapan Psak 109 Terhadap Akuntansi Zakat Infak Dan Sedekah Pada Baznas Kabupaten

- Halmahera Utara,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 1042–54, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1051>.
- Suriani, Nidia, and M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 24-36.
- Tsumma Lazuardini Imamia, “Zakat sebagai penyaluran hak kepemilikan dalam islam,” *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan* 2, no. 1 (2023): 90–102.
- Vina Sri Yuniarti. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. (Bandung Pustaka Setia. 2015) hal 110
- Yosi Dian Endahwati, “akuntabilitas pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah (zis),” *jurnal ilmiah akuntansi dan humanika* 4, no. 1 (2020): 2089–3310.
- Yuliana Silalahi Anggia Putri Nabillah, Niken Tri Utami, “Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan melalui Perspektif Kelembagaan Islam,” *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business* 2, no. 1 (2022): 72–73, <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/article/view/20235%0Ahttps://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/article/download/20235/9744>.
- Yuliafitri, I., dan Khoiriyah A.S. Pengaruh kepuasan muzakki, transparansi dan akuntabilitas pada lembaga amil zakat terhadap loyalitas muzakki (studi persepsi pada laz rumah zakat). *Islamic economic: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 7 No. 2, P-Issn: 2085-3696; E-Issn: 2541-4127, 2020 Page: 205 – 218.
- Yuniarti, Vinna, Sri (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*, Penerbit Pustaka Setia, Bandung
- Yusra dan Riyaldi, “Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat di Baitul Mal Aceh : Analisis Persepsi Muzakki.” *Jurnal Ekonomi Islam* 11 No. 2 (2020): 2579-6453.
- Yusra Mahda dan Riyaldi Haris Muhammad “transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat di baitul mal aceh : analisis persepsi muzakki,” *ekonomi islam* 11, no. 2 (2020): 1–15.
- Yusra, Mahda, and Muhammad Haris Riyaldi. "Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat di baitul mal aceh: analisis persepsi muzakki." *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 11.2 (2020): 190-203.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1 KUISIONER PENELITIAN

DATA RESPONDEN

Mohon Bapak/Ibu/Saudara/I mengisi daftar pernyataan berikut ini. Untuk jawaban pilihan dilakukan dengan memberi tanda *checklist* (✓)

Nama :

Jenis Kelamin : Perempuan Laki-Laki

Usia :

Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan, dan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini.
2. Berikan tanda *checklist* () pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Tersedia 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu :

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

N : Netral (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

Data Penelitian

Kuesioner : Transparansi Pengelola Zakat (X1)						
A. Transparansi		STS	TS	N	S	SS
1.	Muzakki dapat dengan mudah mengakses laporan mengenai zakat selama jangka waktu tertentu					
2.	Laporan Keuangan dan pemaparan program mudah diakses oleh public secara bebas					

3.	WIZ memaparkan segala aktivitas pengelolaan zakat kepada muzakki					
4.	WIZ mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan					
5.	WIZ mengungkapkan kondisi keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang berkepentingan					
6.	Muzakki memahami kebijakan finansial dan kegiatan yang dikeluarkan/dilakukan oleh WIZ					
Kuesioner : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Zakat (X2)						
B. Akuntabilitas		STS	TS	N	S	SS
7.	Penyaluran zakat dilakukan dengan melihat kebutuhan mustahik					
8.	Program-program yang dilakukan oleh WIZ mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik					
9.	Setiap mustahik menerima zakat secara adil					
10.	Setiap muzakki mendapat perlakuan yang adil dari OPZ					
11.	Kegiatan yang dilakukan OPZ sesuai dengan ketentuan syariah					
12.	OPZ mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan					
13.	Zakat disalurkan kepada mustahik yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerima zakat.					

Kuesioner : Kepercayaan dalam Membayar Zakat (X3)						
C. Responsibility		STS	TS	N	S	SS
14.	Karyawan WIZ bekerja secara profesional dan penuh dedikasi					
15.	Saya tidak melihat alasan untuk meragukan kompetensi dan kemampuan karyawan WIZ dalam menjalankan pekerjaannya					
16.	Saya dapat mengandalkan WIZ untuk mengelola zakat yang saya salurkan					
17.	Menurut saya, WIZ dapat dipercaya dan dihormati oleh berbagai pihak yang berkepentingan					
18.	Orang-orang yang saya kenal beranggapan bahwa WIZ dapat dipercaya					
19.	Jika orang tahu lebih banyak tentang WIZ, mereka akan tertarik untuk bekerjasama dengannya					

Kuesioner : Persepsi Muzakki (Y)						
D. Persepsi		STS	TS	N	S	SS
20.	Lembaga pengelola zakat membuat media sosialisasi dan promosi sendiri yang lebih baik dan berkualitas dalam menghimpun dana zakat.					
21.	Lembaga mengoptimalkan dan meningkatkan kualitas layanan donatur dengan berbagai bentuk					

	(silaturahmi, jemput zakat, konsultasi ZISWaf, layanan ceramah keagamaan, dll)					
22.	Lembaga menyelenggarakan program layanan mustahiq untuk membantu mereka yang membutuhkan secara konsumtif (tradisional dan inovatif) dan secara produktif (tradisional dan inovatif)					
23.	Menjalin kerjasama dengan lembaga lain untuk membuat program unggulan di bidang ekonomi					

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No. 5 Telp. (0471) 23692 Kota Palopo, 91921

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 500.16.7.1/1867 / DPMP TSP

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **SURIADI A. MAPPASESSU, SE, M.M**
Nip : 19840717 200801 1 004
Pangkat/Gol. : Penata
Jabatan : Kabid.Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
Unit Kerja : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Menerangkan bahwa :

Nama : Alfina Nur Ridawana
N I M : **2004020045**
Alamat : Jl. Veteran No.4,Kel.Timampu,Kec.Towoti, Kab. Luwu Timur
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Analisis Persepsi Muzakki terhadap Transparansi, Akuntabilitas dan Responsibility Pengelolaan Zakat pada WIZ Kota Palopo "**
No. Handphone : 082193325097

Sehubungan dengan adanya Perbaikan atau Maintenance pada Aplikasi SiCantik, maka diberikan Surat Keterangan sementara ini sebagai bahan untuk proses selanjutnya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya, dan Surat Keterangan ini tidak dapat dijadikan **jaminan atau Legalitas Perizinan** dan hanya berlaku mulai tanggal **22 Juli 2024 sampai dengan 22 Agustus 2024.**

Palopo, 22 Juli 2024

a.n. Kepala Dinas
Kabid. Pengkajian dan Pemrosesan
Perizinan PTSP

SURIADI A. MAPPASESSU, SE, M.M
Pangkat : Penata
Nip : 19840717 200801 1 004

Lampiran 3 Dokumentasi



Wawancara kepada Bapak Ahmadi (sekretaris WIZ kota Palopo)



LAMPIRAN 4 HASIL UJI SPSS

Uji Validitas Variabel X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TRANSPARANSI
X1.1	Pearson Correlation	1	.287	.237	.276	.260	.225	.458**
	Sig. (2-tailed)		.047	.019	.044	.053	.039	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.2	Pearson Correlation	.287	1	.266	.257	.223	.237	.434**
	Sig. (2-tailed)	.047		.018	.055	.038	.028	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.3	Pearson Correlation	.237	.266	1	.435**	.414**	.257*	.687**
	Sig. (2-tailed)	.019	.018		.000	.000	.014	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.4	Pearson Correlation	.276	.257	.435**	1	.327**	.239	.614**
	Sig. (2-tailed)	.044	.055	.000		.002	.011	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.5	Pearson Correlation	.220	.223	.414**	.327**	1	.377**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.053	.030	.000	.002		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X1.6	Pearson Correlation	.225	.237	.257*	.239	.377**	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.039	.028	.014	.011	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
TRANSPARANSI	Pearson Correlation	.458**	.434**	.687**	.614**	.626**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	AKUNTABILITAS
X2.1	Pearson Correlation	1	.388**	.286	.474**	.274**	.224	.227*	.645**
	Sig. (2-tailed)		.000	.049	.000	.009	.054	.031	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.2	Pearson Correlation	.388**	1	.565**	.243*	.430**	.270*	.424**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.021	.000	.010	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.3	Pearson Correlation	.286	.565**	1	.234	.586**	.385**	.516**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000		.050	.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.4	Pearson Correlation	.474**	.243*	.234	1	.240	.277**	.222	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.050		.070	.008	.037	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.5	Pearson Correlation	.274**	.430**	.586**	.240	1	.363**	.371**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.009		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.6	Pearson Correlation	.214	.270*	.385**	.277**	.363**	1	.297	.568**
	Sig. (2-tailed)	.054	.010	.000	.008	.000		.043	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
X2.7	Pearson Correlation	.227*	.424**	.516**	.102	.371**	.197	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.031	.000	.000	.337	.000	.063		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
AKUNTABILITAS	Pearson Correlation	.645**	.749**	.692**	.546**	.657**	.568**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	RESPONSIBILITY
X3.1	Pearson Correlation	1	.681**	.397**	.449**	.238*	.440**	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.024	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X3.2	Pearson Correlation	.681**	1	.358**	.475**	.444**	.281**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.007	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X3.3	Pearson Correlation	.397**	.358**	1	.369**	.286	.299**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.049	.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X3.4	Pearson Correlation	.449**	.475**	.369**	1	.243*	.493**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.021	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X3.5	Pearson Correlation	.238*	.444**	.286	.243*	1	.298**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.049	.021		.004	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X3.6	Pearson Correlation	.440**	.281**	.299**	.493**	.298**	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.004	.000	.004		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
RESPONSIBILITY	Pearson Correlation	.777**	.792**	.616**	.730**	.586**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	PERSEPSI MUZAKKI
Y1.1	Pearson Correlation	1	.576**	.592**	.702**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Y1.2	Pearson Correlation	.576**	1	.513**	.515**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Y1.3	Pearson Correlation	.592**	.513**	1	.508**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
Y1.4	Pearson Correlation	.702**	.515**	.508**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
PERSEPSI MUZAKKI	Pearson Correlation	.868**	.816**	.783**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	45.37	17.606	.330	.706
X1.2	45.60	17.501	.283	.713
X1.3	45.29	16.770	.613	.673
X1.4	45.49	16.432	.498	.678

X1.5	45.22	16.467	.517	.676
X1.6	45.10	17.170	.424	.693
TRANSPARANSI	24.73	4.962	1.000	.545

Uji Reliabilitas Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	55.29	34.904	.569	.726
X2.2	55.39	33.476	.686	.710
X2.3	55.02	35.325	.636	.726
X2.4	55.58	34.876	.432	.735
X2.5	55.08	35.039	.588	.726
X2.6	55.13	36.634	.503	.739
X2.7	55.19	35.840	.539	.733
AKUNTABILITAS	29.74	10.102	1.000	.747

Uji Validitas Variabel X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	47.43	21.754	.719	.730
X3.2	47.46	21.711	.737	.729
X3.3	47.44	23.238	.539	.756
X3.4	47.34	22.138	.662	.738
X3.5	47.47	23.106	.495	.757
X3.6	47.27	23.187	.590	.753
RESPONSIBILITY	25.86	6.642	1.000	.785

Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	90	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	30.19	15.795	.822	.772
Y1.2	30.24	15.355	.742	.773
Y1.3	29.87	16.544	.719	.794
Y1.4	30.10	16.316	.762	.786
PERSEPSI MUZAKKI	17.20	5.173	1.000	.835

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55707565
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.128

Kolmogorov-Smirnov Z	1.393
Asymp. Sig. (2-tailed)	.061

a. Test distribution is Normal.

Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.684	1.386		3.379	.001
	TRANSPARANSI	.029	.081	.054	.358	.721
	AKUNTABILITAS	.201	.073	.031	.754	.427
	RESPONSIBILITY	.060	.084	.129	.717	.475

a. Dependent Variable: ABS_Res

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.905	1.952		.464	.644		
	TRANSPARANSI	.000	.114	.000	.002	.998	.434	2.302
	AKUNTABILITAS	.412	.103	.576	4.008	.000	.264	3.789
	RESPONSIBILITY	.156	.119	.177	1.314	.192	.302	3.313

a. Dependent Variable: PERSEPSI MUZAKKI

Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RESPONSIBILITY, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PERSEPSI MUZAKKI

Uji R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.531	.515	1.584

a. Predictors: (Constant), RESPONSIBILITY, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS

Uji-F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244.621	3	81.540	32.498	.000 ^a
	Residual	215.779	86	2.509		
	Total	460.400	89			

a. Predictors: (Constant), RESPONSIBILITY, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS

b. Dependent Variable: PERSEPSI MUZAKKI

Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.905	1.952		.464	.644
	TRANSPARANSI	.423	.114	.000	4.120	.000
	AKUNTABILITAS	.412	.103	.576	4.008	.000
	RESPONSIBILITY	.156	.119	.177	3.314	.019

a. Dependent Variable: PERSEPSI MUZAKKI

Lampiran 5 Tabulasi Data

No	X1							X2							X3						Y						
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL X3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL Y
1	3	4	5	4	5	5	26	5	4	4	3	5	4	3	28	4	5	4	5	4	4	26	4	3	5	3	15
2	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	3	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	19
5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	16
7	5	4	3	3	2	3	20	5	1	2	3	3	4	4	22	3	2	3	3	3	3	17	4	3	5	4	16
8	5	4	5	4	4	3	25	4	2	4	5	5	5	5	30	4	5	4	3	4	4	24	4	4	5	5	18
9	4	2	2	2	4	4	18	4	4	4	4	2	4	4	26	2	2	4	4	4	4	20	2	4	4	4	14
10	4	4	4	4	5	4	25	4	5	5	5	4	5	5	33	4	4	5	4	4	4	25	4	5	5	5	19
11	4	4	4	4	5	4	25	4	5	4	5	4	5	5	32	5	4	5	4	4	4	26	5	5	5	5	20
12	5	4	5	4	4	5	27	5	5	5	4	5	5	4	33	4	5	5	5	5	4	28	4	5	5	4	18
13	4	2	4	4	5	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	19
14	5	4	4	4	4	4	25	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	16
15	4	3	3	3	5	5	23	5	3	4	3	4	4	4	27	3	3	4	5	3	5	23	3	3	4	4	14
16	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	3	4	4	5	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	18
17	5	4	5	5	5	4	28	5	4	5	5	5	5	4	33	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	16
18	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	15
19	3	5	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
20	2	4	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16

21	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	18
22	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
23	4	2	4	5	4	4	23	4	4	4	4	5	3	4	28	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	16
24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
25	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	5	5	4	5	29	4	5	5	5	19
26	4	4	5	4	5	4	26	4	3	5	3	5	4	5	29	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	20
27	1	1	5	5	5	5	22	4	5	5	1	5	5	5	30	5	5	5	5	3	5	28	5	5	5	5	20
28	4	3	4	5	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	4	5	5	5	34	4	4	5	5	2	5	25	5	5	5	5	20
30	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	4	29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
32	5	2	5	4	5	5	26	5	4	5	5	5	4	5	33	5	5	5	5	5	4	29	5	5	5	5	20
33	5	4	5	5	5	5	29	5	4	5	4	5	4	5	32	4	4	5	5	4	5	27	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	4	17
35	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	2	5	5	5	27	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	4	5	25	5	3	5	4	5	5	5	32	5	5	4	5	4	4	27	5	4	5	5	19
37	3	3	4	2	4	5	21	3	4	5	1	5	5	4	27	4	5	5	5	4	4	27	4	5	5	4	18
38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	3	4	5	4	29	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	4	17
39	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	3	5	4	4	29	5	4	4	4	4	5	26	4	5	4	4	17
40	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	3	5	5	5	32	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	5	17
41	5	4	4	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
42	5	4	5	4	4	5	27	4	4	5	4	5	5	4	31	5	4	5	5	3	4	26	5	5	4	4	18
43	5	4	4	5	4	4	26	4	4	4	4	5	4	4	29	5	5	4	4	3	4	25	4	4	5	4	17
44	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	3	5	4	4	30	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	17
45	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	3	5	4	4	30	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	17
46	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	3	5	4	4	29	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	17

47	4	3	4	3	2	5	21	3	4	5	2	5	5	5	29	4	5	4	5	5	4	27	4	3	4	5	16
48	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	3	4	4	4	28	5	4	4	4	4	5	26	4	4	5	4	17
49	5	4	4	3	4	5	25	2	4	5	3	5	4	5	28	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	5	20
50	5	4	4	3	4	5	25	2	4	5	2	5	4	5	27	5	5	4	5	4	4	27	5	5	5	5	20
51	5	4	4	3	3	5	24	2	4	5	3	5	4	5	28	5	5	4	5	4	4	27	5	2	4	5	16
52	4	4	4	4	4	5	25	5	5	4	5	4	4	4	31	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	4	17
53	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	4	5	4	4	30	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	4	17
54	4	4	4	4	4	5	25	4	4	5	3	5	4	4	29	4	4	4	5	4	5	26	4	4	5	4	17
55	4	5	4	4	4	4	25	4	4	5	3	5	5	4	30	4	5	4	4	5	4	26	4	5	4	4	17
56	4	4	4	4	4	5	25	4	3	4	4	4	5	4	28	4	4	4	5	5	5	27	4	4	5	4	17
57	4	4	4	4	4	5	25	4	3	4	4	4	5	4	28	4	4	4	5	5	5	27	4	4	5	4	17
58	4	4	4	4	4	5	25	4	3	4	4	4	5	4	28	4	4	4	5	5	5	27	4	4	5	4	17
59	4	4	4	4	5	4	25	5	4	5	5	5	4	5	33	5	5	5	4	5	5	29	4	5	5	5	19
60	4	4	4	4	4	5	25	5	5	4	5	4	4	4	31	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	4	17
61	4	4	4	4	4	5	25	5	5	4	5	4	4	4	31	5	4	4	5	4	5	27	4	4	5	4	17
62	4	4	4	4	5	4	25	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	4	5	5	26	4	4	5	4	17
63	4	4	4	4	5	4	25	5	4	5	5	5	4	5	33	5	5	5	4	5	5	29	4	5	5	5	19
64	4	4	4	5	3	4	24	4	3	3	4	4	3	4	25	2	3	4	4	4	4	21	3	3	3	4	13
65	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	2	4	3	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	3	5	4	16
66	4	5	4	4	4	5	26	4	5	4	5	5	5	4	32	5	4	4	5	4	5	27	5	5	5	4	19
67	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	3	4	4	23	4	3	4	4	15
68	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
69	5	3	4	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	19
70	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	16
72	4	5	5	3	4	3	24	3	2	3	4	4	5	1	22	4	4	3	3	4	4	22	1	2	2	1	6

73	4	4	4	3	4	5	24	4	5	4	3	4	4	5	29	3	4	4	5	5	4	25	4	2	4	5	15
74	4	4	4	4	2	2	20	2	2	4	4	2	4	4	22	4	4	4	2	4	4	22	4	4	4	4	16
75	4	4	4	3	4	4	23	4	4	5	4	4	4	4	29	4	4	4	4	5	4	25	4	5	5	4	18
76	4	4	5	4	5	4	26	5	4	5	4	4	4	5	31	4	4	4	4	5	4	25	4	5	4	5	18
77	4	4	4	5	4	5	26	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	4	5	5	5	29	4	4	5	5	18
78	4	4	5	4	5	4	26	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	19
79	4	4	5	3	4	4	24	4	4	4	4	4	5	4	29	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	16
80	4	3	3	3	3	4	20	3	3	4	5	4	5	3	27	5	3	5	4	4	4	25	3	2	3	3	11
81	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	5	19
82	4	4	4	5	4	5	26	4	4	4	4	4	5	4	29	4	5	4	5	5	4	27	4	4	5	4	17
83	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
84	5	4	4	3	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
85	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
86	4	4	4	3	5	5	25	5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	4	18
87	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
88	4	5	5	3	4	5	26	4	4	5	4	2	4	4	27	4	4	4	5	3	5	25	4	2	4	4	14
89	5	1	5	5	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
90	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	4	34	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	4	19

RIWAYAT HIDUP



Alfina Nur Ridawana, adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 13 November 2002, di Kota Palopo, provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ke dua dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Muh Ansul dan Ibu Darmawati. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan di SDN 265 Timampu pada tahun 2008. dan tamat tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke MTS Negeri Luwu Timur dan tamat pada tahun 2017, setelah tamat dari MTS penulis melanjutkan Pendidikan ke MAN Kota palopo dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institute Agama Islam Negeri Palopo pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Dengan ketentuan, Motivasi yang tinggi untuk terus belajar berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia ekonomi. Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Analisis Transparansi, Akuntabilitas, dan Responsibility Pengelolaan Zakat terhadap Persepsi Muzakki pada WIZ di Kota Palopo”.

Contact person penulis: vina.ridawana@gmail.com